

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 1110 PIRNAK BARUMUN KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NELLI AGUSTINA HARAHAP

NIM. 2020500218

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 1110 PIRNAK BARUMUN
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NELLI AGUSTINA HARAHAHAP
NIM. 2020500218

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 1110 PIRNAK BARUMUN KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NELLI AGUSTINA HARAHAHAP
NIM. 2020500218

PEMBIMBING I

Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nelli Agustina Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 19 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nelli Agustina Harahap yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumon Kecamatan Aek Nabara Barumon.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Syafriyanto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024



Saya yang menyatakan,

Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024



Yang menyatakan


Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024
Pembuat Pernyataan




Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2006

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

• Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun

Nama : Nelli Agustina Harahap

NIM : 2020500218

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Juli 2024

Dekan



Dr. Kelya Hilda, M.Si

HP 081270020 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi organ gerak hewan dan manusia pada pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terpokus ke pada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek nabara Barumun, melalui Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video pada materi organ gerak hewan dan manusia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kalaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1110 Pirna Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 20 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal. Analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase ketuntasan 40% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 60%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 60% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase 40. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 25%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 85% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar ipa materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

ABSTRACT

Name : Nelli Agustina Harahap
Reg.Number : 2020500218
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science
Study Program : Madrasah Teacher Education
Title : *Application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model to Improve Science Learning Outcomes for Class V students at SDN 1110 Pirnak Barumun, Aek Nabara Barumun District.*

This research is motivated by low student learning outcomes due to the lack of use of learning models and media, resulting in students feeling bored during learning. Including material regarding animal and human movement organs in science learning. In the learning process carried out by students learning in the classroom, science learning is still monotonous and still focused on the teacher. The lack of interest of students in the learning process is due to the lack of variety in using learning models, when learning takes place it makes students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking, so that students are less active during the learning process, thus affecting learning outcomes. Researchers are looking for a learning model that can improve student learning outcomes, namely by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. The purpose of this research is to determine the increase in student learning outcomes in science subjects in class V of SD Negeri 1110 Pirnak Barumun, Aek Nabara Barumun District, through the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by image and video media on animal movement organs and man. This research is a collaborative classroom action research (AR) with homeroom teachers. This research was carried out at SD Negeri 1110 Pirna Barumun, Aek Nabara Barumun District, with class V research subjects totaling 20 students. The data collection instruments used were observation sheets and question items. Qualitative data analysis. The procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in two cycles, with two meetings in each cycle meeting twice. The action research results of this research show that students' science learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning model assisted by image and video media have increased from cycle I to cycle II. The learning results in the first cycle of the first meeting were 8 students who completed with a completion percentage of 40% and 12 students who did not complete with a percentage of 60%. In cycle I, meeting II, the number of students who completed was 12 people with a percentage of 60% and the number of students who did not complete was 8 people with a percentage of 40. In cycle II, meeting I, the number of students who completed was 15 people with a percentage of 75% and the number of students who did not complete as many as 5 people with a percentage of 25%. Meanwhile, in cycle II, meeting II, the number of students who completed was 17 people with a percentage of 85% and the number who did not complete was 3 people with a percentage of 15%. Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The conclusion is that the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve science learning outcomes regarding animal and human movement organs in class V students at SDN 1110 Pirnak Barumun, Aek Nabara Barumun District

Keywords: *Learning Outcomes, Science Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL)*

خلاصة

إسم	: نلي أغوستينا هاراهب
رقم القيد	: ٨١٢٠٠٥٠٢٠٢
كلية	: كلية التربية وعلوم التعليم
شعبة	: مدرسة إعداد معلمي التربية البدنية والمهنية
موضوع	: تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي لتحسين نتائج التعلم في العلوم الطبيعية لدى طلاب الصف الخامس في الصف الخامس في مدرسة الإبتدئية ٠١١١ بيرناك بارومون، منطقة ائك نابارا بارومون

البحث مدفوع بانخفاض أداء الطلاب في التعلم بسبب قلة استخدام النماذج ووسائل التعليم، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل أثناء عملية التعلم. يشمل ذلك مادة حركة أعضاء الحيوانات والإنسان في تعليم العلوم. العملية التعليمية التي تتم داخل الفصل في مادة العلوم لا تزال رتيبة ومركزة على المعلم. قلة اهتمام الطلاب بعملية التعلم بسبب عدم تنوع استخدام نماذج التعليم يجعل الطلاب يشعرون بالملل، ومشاركتهم في عملية التعلم لا تزال قليلة، مما يجعلهم غير نشطين أثناء العملية التعليمية ويؤثر على أدائهم الدراسي. الباحث يبحث عن نموذج تعليمي يمكن أن يحسن أداء الطلاب، وهو استخدام نموذج التعلم والتعليم السياقي. أما هدف هذا البحث فهو معرفة تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم في الصف الخامس مدرسة الإبتدئية ٠١١١ بيرناك بارومون، منطقة ائك نابارا بارومون، من خلال تطبيق نموذج التعلم والتعليم السياقي بمساعدة الوسائط البصرية والفيديو في موضوع حركة أعضاء الحيوانات والإنسان. هذا البحث هو بحث إجراء الفصول الدراسية بالتعاون مع معلم الصف. تم تنفيذ هذا البحث في مدرسة الإبتدئية ٠١١١ بيرناك بارومون، منطقة ائك نابارا بارومون، بمشاركة طلاب الصف الخامس الذين يبلغ عددهم ٠٢ طالبًا. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي أوراق الملاحظة وأسئلة الاختبار. تحليل البيانات نوعي. إجراءات تبدأ من مرحلة التخطيط، العمل، الملاحظة والتأمل. تم تنفيذ هذا البحث في دورتين، كل دورة تشمل اجتماعين. أظهرت نتائج هذا البحث أن نتائج تعلم العلوم لدى الطلاب باستخدام نموذج التعلم القائم على المشروع بمساعدة الوسائط البصرية والفيديو قد شهدت تحسناً من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، كان عدد الطلاب الذين أتموا بنجاح ٨ طلاب بنسبة نجاح ٤٠٪، وعدد الطلاب الذين لم يتمكنوا من النجاح ٢١ طالبًا بنسبة ٠٦٪. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، كان عدد الطلاب الذين أتموا بنجاح ٢١ طالبًا بنسبة نجاح ٠٦٪، وعدد الطلاب الذين لم يتمكنوا من النجاح ٨ طلاب بنسبة ٤٠٪. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، كان عدد الطلاب الذين أتموا بنجاح ٥١ طالبًا بنسبة نجاح ٥٨٪، وعدد الطلاب الذين لم يتمكنوا من النجاح ٥ طلاب بنسبة ٥٢٪. في الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، كان عدد الطلاب الذين أتموا بنجاح ٧١ طالبًا بنسبة نجاح ٥٨٪، وعدد الذين لم يتمكنوا من النجاح ٣ طلاب بنسبة ٥١٪. وهكذا، شهدت نتائج تعلم الطلاب تحسناً من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من خلال تطبيق نموذج التعلم والتعليم السياقي.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم والتعليم السياقي، نتائج التعلم.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa kelas V SD N 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun”** ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Hamdan Hasibuan, S.Pd.I.,M.Pd., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mawadahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada prodi PGMI.

5. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai karyawan yang telah memberikan
7. izin pelayanan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kepala sekolah, Bapak/Ibu guru SD N 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.
9. Kepada cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Parhontian Harahap. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibunda Masriana Tanjung. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta doanya yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita kadang tak sejalan. Terimakasih sudah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih mama.
11. Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Hamzah Nur Anwar, S.E, Siti Hardina Syanti, S.E, Sella Apriani, Tarmizi daud, Rizky Mubarak, terutama kepada kakak saya Multifa Hannum yang tidak hanya berperan sebagai kakak tetapi juga berperan sebagai orang tua. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kakak ipar dan abang ipar saya, Suhaila Nasutin, S.E, Hariadi Daulay, Syariah Halawa, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini,
13. Kepada keponakan-keponakan tercinta Hibban bahaqi, Marzea Izzatul Inaya, M.Gibran Naufal dan Zayn Malik Daulay, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
14. Kepada teman seperjuangan saya yakni Rizqi Azhari, Silvia Manora, Anni Daulae, Nur Kasuma, Samsinar, Dan Revi Resita Dewi. Terimakasih atas segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air matanya yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh Pendidikan di UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary Padangsidempuan.
15. Kepada teman-teman Queen House (kakak Nidaun Nabila, kakak Nirwana Khoiriyah, Adikku tersayang Indah Sri Rizki Lubis dan Nasima Daulae) yang selalu senantiasa memberikan Do'a, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kerabat dan teman se-almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
17. Terakhir kepada Nelli Agustina Harahap, ya! Diri saya Sendiri. Terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan mendapat Ridho Allah SWT.

Padangsidempuan, Juni 2024

Nelli Agustina Harahap
2020500218

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, TESIS	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Isitilah.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Tindakan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Hakikat <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran CTL	13
b. Karakteristik Model Pembelajaran CTL	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL	18
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CTL.....	20
e. Kegiatan dan Strategi Pembelajaran CTL.....	27
2. Hasil Belajar	28
a. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	32
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33
c. Penilaian Hasil Belajar	36
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	37
a. Tujuan Pembelajaran IPA	38
4. Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia.....	39
a. Organ Gerak Pada Hewan.....	40
b. Organ Gerak Pada Manusia.....	41
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	42
C. Hipotesis Tindakan.....	45

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
--------------------------------------	----

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	48
D. Instrument Pengumpulan Data.....	49
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	50
F. Teknik Analisis Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	60
B. Pelaksanaan Siklus I.....	61
C. Pelaksanaan Siklus II	72
D. Analisis Data	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian	87
F. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Hasil Penelitian	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V.....	5
Tabel II. 1	Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dan Tradisional.....	18
Tabel II. 2	KKO Toeri Taksonomi Bloom Versi Revisi.....	30
Tabel III. 1	Daftar Jadwal Penelitian.....	45
Tabel III. 2	Subyek Penelitian.....	48
Tabel III. 3	Penskoran Hasil lembar Observasi.....	57
Tabel III. 4	Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	58
Tabel IV. 1	Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	82
Tabel IV. 2	Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	83
Tabel IV. 3	Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	84
Tabel IV. 4	Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	85
Tabel IV. 5	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Desain PTK Kurt Lewin.....	50
Gambar IV. 1 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus.....	81
Gambar IV. 2 Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan I.....	82
Gambar IV. 3 Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan II.....	83
Gambar IV. 4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	84
Gambar IV. 5 Diagram Hasl Belajar Siswa Siklus II pertemuan II.....	85
Gambar IV. 6 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Daftar Riwayat Hidup.....	99
LAMPIRAN II	Tabel Nilai Ulangan Ulangan Harian Siswa Kelas V.....	100
LAMPIRAN III	Materi Pelajaran.....	101
LAMPIRAN IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	105
LAMPIRAN V	Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif	125
LAMPIRAN VI	Lembar Kerja Siswa (LKS).....	132
LAMPIRAN VII	Lembar Observasi Akktivitas Pembelajaran Guru	136
LAMPIRAN VIII	Lembar Observasi Akktivitas Pembelajaran Siswa.....	138
LAMPIRAN IX	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar.....	140
LAMPIRAN X	Data Observasi Aktivitas Guru.....	150
LAMPIRAN XI	Tabel Analisis Observasi aktivitas Siswa.....	159
LAMPIRAN XII	Lembar Validasi RPP dan Butir Soal.....	167
LAMPIRAN XIII	Dokumentasi.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran yang disalurkan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu, seorang perantara dapat disebut sebagai seorang guru, dan juga dapat secara otodidak (belajar mandiri) dimana perantaranya ialah diri sendiri.¹ Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya dalam masyarakat dan bernegara.² Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha pendidik (guru) dalam membentuk karakter serta membina kepribadian siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang cerdas.

¹ Adzroil Ula Al Etivali and Alaika M, Bagus Kurnia, "(Pendidikan Pada Anak Usia Dini)", dalam *Jurnal Penelitian Medan Agama*, Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 212-36.

² Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Jakarta.

Menurut Suparlan Suhartono yang dikutip oleh Ade Suhendra berpendapat bahwa hakikat pendidikan adalah mengembangkan dan menumbuhkan potensi dalam diri manusia agar menjadi cerdas secara mendalam, cerdas secara mental dan beretika. Artinya, pendidikan sebenarnya tidak hanya mencakup sudut pandang ilmiah saja, namun juga mencakup sudut pandang yang mendalam dan moral. Sudut pandang ini harus menjadi landasan dan tujuan utama pengajaran.³ Mengingat pentingnya peranan pendidikan maka pemerintah Indonesia melakukan upaya percepatan peningkatan kualitas pendidikan, yang mana salah satu upayanya yaitu melakukan reformasi kurikulum pendidikan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi (diberlakukan pada tahun 2004) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006) serta kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis pendidikan karakter (2010), sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.⁴

³ Ade Suhendra, 'Hakikat Dan Proses Pendidikan Lintas (Tradisionalisme, Modernisme, Dan Postmodernisme)', *Dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.04 (2016), hlm.91-92.

⁴ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: pramedia group, 2019), hlm. 145.

Menurut Lufri yang dikutip oleh Syafrilianto dkk, dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Dengan demikian, penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa.⁶ Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Namun, ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Karthwohl, meliputi: mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan berkreasi (C₆).⁷ Secara umum, hasil belajar juga komponen terpenting dalam belajar demi mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran seperti pada pembelajaran IPA.

⁵ Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

⁶ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

⁷ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 39.

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁸ Jadi, dapatlah disetujui bahwa IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya.⁹ Dalam hal ini, demi tercapainya proses belajar mengajar pada pelajaran IPA tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa yang tidak hanya ditentukan oleh siswa itu sendiri dan mengarahkan seluruh proses pembelajaran. Guna meningkatkan potensi peserta didik, maka harus menerapkan model atau metode pembelajaran yang konstruktif dan inovatif pada persiapan kegiatan belajar mengajar. Agar tahapan belajar mengajar berjalan lebih inovatif serta meningkatkan kemampuan siswa, pengajar juga harus memahami karakteristik dari materi, siswa, dan metodologi pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya SDN 1110 Pirnak Barumon Kecamatan Aek Nabara Barumon kelas V ditemukan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 136-137.

⁹ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiyah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 20-21.

peneliti melalui observasi dan wawancara di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun bahwa jumlah siswa di kelas V terdapat 20 Orang, yang terdiri dari 5 orang siswi perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam pembelajaran ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹⁰ Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Persentase Nilai Siswa¹¹
 Nilai Ulangan Harian Kelas VSD N 1110 Pirnak Barumun

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2023	<75	Tidak Tuntas	13	65%
		<75	Tuntas	7	35%

Sumber : Rosida Wati Harahap, S.Pd, Wali Kelas V

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran. Beberapa penyebab rendahnya pemahaman siswa sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) guru masih menggunakan metode dan model konvensional; (2) kurangnya penggunaan alat peraga yang dapat memaksimalkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan; (3) dalam proses pembelajaran hanya terjadi interaksi searah yaitu dari guru ke siswa penggunaan metode ceramah pada setiap pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar yang bermuara pada hasil belajar yang rendah.

¹⁰ Observasi Penelitian di Kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, (23 September 2023).

¹¹ Rosida Wati Harahap, S.Pd, Wali Kelas V

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosida Wati Harahap, S.Pd.I selaku wali kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun ditemukan bahwa hasil belajar masih termasuk rendah dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang diterapkan pusat utamanya guru, adapun metode yang digunakan metode konvensional, dalam kegiatan konvensional tidak semuanya aktif pada saat belajar berlangsung. Karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik. Pada saat observasi guru belum menggunakan model apapun, pada saat proses kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku yang berisi materi saja. Sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyebabkan proses pembelajaran kurang aktif, tujuan pembelajaran tidak tercapai, proses pembelajaran yang membosankan dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) rendah.¹²

Oleh karena itu berdasarkan temuan masalah yang diperoleh tersebut, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menekankan pada keaktifan siswa dalam mempelajari materi dan proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran IPA. Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang

¹² Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, (23 September 2023).

menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan model ini menekankan pada keaktifan siswa dalam mempelajari materi dan proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi sehingga menghasilkan jawaban yang benar oleh siswa itu sendiri..

Selain itu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, & Siti Zubaidah Siregar dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Persentase sebesar 46,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 86,66%.¹³ Begitu juga dengan penelitian oleh Apriliyani

¹³ Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, '(Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan)', *Gravity Journal*, 1.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>>.

Diah Kartikasari dengan judul Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda siswa kelas V SD Negeri Ngampelsari Sidoarjo. Kesimpulan dari penelitian ini Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pelajaran IPA materi perubahan wujud benda terbukti secara signifikan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian Tindakan kelas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun masih tergolong rendah.
2. Metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional atau masih berpusat pada guru, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung membuat siswa merasa bosan.
3. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena

¹⁴ Apriyanti Diah Kartikasari Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda', *Sittah: Journal of Primary Education*, 1.1 (2022), 57–66 <<https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074>>.

kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran.

4. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

D. Batasan Istilah

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan pada keterkaitan yang terjalin antara materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa.¹⁵ Hal ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam situasi dunia nyata. Adapun langkah-langkah dari *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu konstruktivisme (*Constructivism*), menemukan (*Inquiry*), bertanya (*Questioning*), Masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), refleksi (*Reflection*), penilaian nyata (*Authentic Assessment*).¹⁶

¹⁵ Irje, "Hasil Belajar Ipa (*Contextul Teching and Learning*) Untuk Meningkatkan", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 239–46.

¹⁶ Damayanti Nababan and Christofel Agner, "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)", *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2 (2023), hlm. 830–37.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif.¹⁷ Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang diteliti hanya dari ranah kognitifnya saja. Revisi Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yaitu, mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan berkreasi (C₆).¹⁸

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah. Pelajaran ilmu pengetahuan alam juga meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, dan dalam perut bumi dan diluar, maka pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memuat materi tentang organ gerak hewan

¹⁷ Ilfa Irawati, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin, "(Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA)", *Jurnal Pijar Mipa*, Vol. 1, No. 1 (2021), hlm. 44–48.

¹⁸Fauzan dan Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

¹⁹ Hilda Marta and others, 'Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.1 (2020), 149–57 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.334>>.

dan manusia pada kelas V sekolah dasar semester ganjil.

E. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik di Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cobntextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan manfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan gairah, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir kritis, meningkatkan belajar siswa dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan model dan media pembelajaran ini.

b. Bagi guru

Dapat mengetahui dan menemukan kelebihan atau kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaiki dalam peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik perhatian siswa.

c. Bagi peneliti

Memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang model pembelajaran dalam mata pelajaran IPA, serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Kata contextual berasal dari kata contex, yang berarti “hubungan, konteks, suasana, keadaan”. Dengan demikian, contextual diartikan “yang berhubungan dengan suasana (konteks)”²⁰. Pembelajaran kontekstual pada awalnya dikembangkan oleh Jhon Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahui dan terjadi di sekelilingnya.

Berikut merupakan pengertian model pembelajaran CTL yaitu²¹:

- 1) Blanchard dalam Trianto menyatakan bahwa CTL suatu konsepsi yang membantu pendidik untuk menghubungkan konten materi ajar dengan situasi-situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya kedalam kehidupan mereka.
- 2) Nurhadi dalam Hosnan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif

²⁰ I W Arka, "Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi", *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4, 2 (2020), hlm. 1–51.

²¹ Abdul rahman Tibahary, Wayan, S. "Model-Model Pembelajaran Inovatif, Model-Model Pembelajaran Inovatif", *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27, 3 (2018). hlm. 220–230.

Dari pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang membelajarkan siswa dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan dengan kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupannya sehari-hari.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²² Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka²³.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah cara guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan situasi dunia nyata siswanya. Ini juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan bagaimana itu dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan Masyarakat.

Model pembelajaran CTL merupakan strategi belajar mengajar yang

²² Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif", (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 22.

²³ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan", *Gravity Journal*, 1.1 (2022), hlm. 1–10.

menggunakan kegiatan tanya jawab lisan yang dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari peserta (*daily life modeling*) untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan²⁴. Belajar Lebih dari sekadar menyampaikan informasi dari satu guru ke guru lain, pembelajaran mencakup seberapa baik siswa dapat mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari. CTL adalah konsep pembelajaran di mana seorang guru mendorong siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan bagaimana itu dapat digunakan dengan menyajikan skenario dunia nyata untuk mereka di kelas.sebenarnya²⁵.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran dimana siswa diminta untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajaran guru menghadirkan situasi kelas yang sebenarnya. Tugas pendidik menjadi pengelola kelas untuk menemukan dan menentukan suatu yang ditemukan oleh diri peserta didik itu sendiri bukan dari hasil kata pendidik, itulah yang di artikan sebagai pendekatan kontekstual, pendidik terhadap peserta didik dan melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

²⁴ Ika Ratih Sulistiani, "Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa", *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 40.

²⁵ Titin Delina Harahap, Rahmad Husein, and Suroyo Suroyo, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (Jehss)*, Vol. 3, No. 3 (2021), hlm. 972–78.

b. Karakteristik Model Pembelajaran CTL

Menurut Wina Sanjaya menyebutkan karakteristik strategi pembelajaran kontekstual sebagai berikut²⁶:

- 1) Mengaktifkan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- 2) Menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan.
- 3) Mengutamakan pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
- 4) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.

²⁶ Damayanti Nababan and Christofel Agner, 'Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023), 825–37.

- 5) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan (*reflecting knowledge*), terhadap strategi pengembangan pengetahuan, hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Depdiknas, menyebutkan karakteristik dari strategi pembelajaran kontekstual adalah:

- 1) Menyenangkan, tidak membosankan.
- 2) Pembelajaran terintegrasi.
- 3) Adanya kerjasama.
- 4) Menggunakan berbagai sumber.
- 5) Saling menunjang.
- 6) Siswa aktif.
- 7) Siswa kritis dan guru kreatif.
- 8) Belajar dengan bergairah.
- 9) Sharing dengan teman.

Berdasar gagasan di atas menyimpulkan jika pembelajaran CTL kontekstual tidak lain adalah membantu siswa untuk mengembangkan strategi belajar sendiri serta mengaitkan aplikasi dan konsep yang ditemukan dengan kondisi nyata. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan yang dapat membantu pendidik dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. Adapun

perbedaan yang cukup signifikan model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran tradisonal.

Tabel II.I
Perbedaan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran tradisonal

Pembelajaran Kontekstual	Pembelajaran Tradisonal
Menyadarkan pada memori spesial	Menyandarkan pada hafalan
Mengintegrasikan berbagai bidang (disiplin) atau multidisiplin	Berfokus pada satu bidang (disiplin)
Nilai informasi berdasarkan kebutuhan siswa	Nilai informasi bergantung pada guru
Menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa	Memberikan informasi kepada siswa sampai pada saatnya dibutuhkan
Penilaian autentik melalui penerapan praktis pemecahan problem nyata	Penilaian hanya untuk akademik formal berupa ujian

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL

1. Keunggulan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran CTL memiliki keunggulan,²⁷ yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa dapat berpikir secara imajinatif dan mendasar.
- 3) Meningkatkan kesadaran siswa terhadap kegiatan belajarnya.
- 4) Memilih informasi tanpa bantuan pendidik berdasarkan kebutuhan siswa.
- 5) Belajar dan mengajar cenderung merupakan kegiatan yang menyenangkan.

²⁷ Nur Khalisah Latuconsina, Andi Ika, and Prasati Abrar, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar", Vol. 5, No. 2 (2017), hlm. 70–75.

- 6) Menginspirasi siswa untuk bekerja dengan baik dalam tim.
- 7) Membentuk sikap bermanfaat yang layak di antara orang-orang atau kelompok.

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sama dengan model pembelajaran lainnya yang memiliki titik kelemahan, Adapun kelemahan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah:

- a) Pendidik lebih intensif dalam membimbing, karena dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pendidik tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas pendidik adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran pendidik bukanlah sebagai instruktur atau penguasa yang memaksa kehendak melainkan pendidik adalah pembimbing peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
- b) Penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain juga membutuhkan waktu yang lama.

- c) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.

Jadi setiap pendekatan pembelajaran pasti memiliki kelebihan juga kekurangan. Namun, pendidik haruslah mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendidik harus terampil menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran tersebut dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga antara satu pendekatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran lainnya akan secara berkesinambungan dalam membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CTL

Adapun langkah-langkah yang dimiliki oleh model pembelajaran CTL yang dikemukakan oleh Tiningsih menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) memiliki tujuh utama komponen, yaitu²⁸:

1) Konstruktivisme

Konstruktivisme menekankan pentingnya siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa perlu dibiasakan untuk mengurus masalah, menemukan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri.

Tujuan pembelajaran konstruktivisme menekankan pada penciptaan

²⁸ Damayanti Nababan and Christofel Agner, "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)", *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2 (2023), hlm. 830–37.

pemahaman, yang menuntut kegiatan yang kreatif dan produktif dalam konteks nyata. Pembelajaran merupakan proses aktif dalam membuat sebuah pengalaman menjadi masuk akal dan proses ini sangat dipengaruhi oleh apa yang sudah diketahui orang sebelumnya. Pembelajaran yang konstruktivistik melibatkan proses mengalami, negosiasi (pertukaran pikiran), dan interpretasi. Esensi dari teori ini adalah peserta didik harus menemukan dan mengambil suatu informasi yang bermanfaat untuk diri mereka, sehingga peserta didik menjadi pusat kegiatan bukan pendidik.

2) Bertanya (*Questioning*)

Pertanyaan dilakukan oleh guru dan siswa. Pertanyaan guru digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan mengevaluasi cara berpikir siswa, sedangkan pertanyaan siswa merupakan wujud keingintahuan.

Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis CTL. Kegiatan bertanya dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui²⁹.

Penggunaan mekanisme tanya jawab yang efisien akan meningkatkan produktivitas proses belajar di kelas. Melalui penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan

²⁹ Abdul Karim, "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang", Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 7, No. 2 (2017), hlm. 144-52.

hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam, dan akan banyak ditemukan unsur-unsur terkait yang sebelumnya tidak terpikir baik oleh pendidik maupun peserta didik.

3) Menemukan (*Inquiry Discovery*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dari hasil menemukan sendiri.

Langkah-langkah kegiatan menemukan (*inquiry discocery*) antar lain:

- a) Perumusan masalah yang nantinya akan dipecahkan oleh peserta didik.
- b) Mengamati dan melakukan observasi.
- c) Pengumpulan data, fakta, informasi dapat melalui observasi yang berfungsi untuk menjawab”permasalahan.
- d) Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, pendidik, atau audiens yang lain. Siswa diharapkan menemukan informasi sendiri daripada menghafal sekumpulan fakta.

Suhada menyatakan bahwa model pembelajaran *inquiry* adalah salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong

siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri³⁰. Dapat disimpulkan bahwa *inquiry discovery* adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun lingkungan yang terjadi secara alamiah.

Konsep *Learning Community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kontekstual menekankan arti penting pembelajaran sebagai proses social.³¹ Melalui interaksi dalam komunitas belajar proses dan hasil belajar menjadi lebih bermakna.

Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberikan informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya dan sekaligus meminta informasi yang diperlukan teman belajarnya.

³⁰ Hidayati Suhada, "Model Pembelajaran Inquiry Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2 (2017), hlm. 13–24.

³¹ Abdul karim, "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang", *Jurnal Formatif*, Vol. 7 No. 7, Februari (2017), hlm. 148.

5) Pemodelan (*Modelling*)

Pada konsep ini memuat tahap mendemonstrasikan kinerja supaya peserta didik bisa mengaktualisasikan, mencontoh, bertindak, maupun mempelajari sesuatu berlandaskan model yang tersampaikan. Model bisa didapat melalui tenaga pendidi, peserta didik sendiri, maupun dari lingkungan luar sekolah yang sesuai dengan topik, konteks, ataupun materi pembahasan. Tahap demonstrasi termasuk dalam konsep ini agar siswa dapat bertindak, meniru, dan belajar dari model tersebut. Guru, siswa, dan dunia luar semuanya dapat memberikan model yang sesuai dengan subjek, latar, atau materi yang sedang dibahas.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah reaksi terhadap kejadian, latihan, atau data baru yang telah kita pelajari atau lakukan. Tujuan refleksi adalah untuk mengidentifikasi hal-hal yang telah dipahami dan yang belum dipahami agar dapat melakukan suatu perbuatan yang akan membawa penyelesaiannya.

Orang yang reflektif mempertimbangkan segala alternative sebelum mengambil keputusan dalam situasi yang tidak mempunyai penyelesaian yang mudah. Individu dengan gaya belajar yang reflektif menunjukkan lebih cermat dalam menjawab masalah, tetapi banyak waktu dalam menyelesaikannya³². Seorang yang reflektif bergantung

³² Naili Luma'ati Noor, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Implusif Dan Reflektif", *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, Vol. 2, No. 1 (2019), hlm. 37–46.

pada kecenderungan untuk mengambil keputusan yang impulsif dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabannya.

7) Penilaian Aktual (*Authentic Assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data untuk menggambarkan kemajuan belajar siswa.³³ Pendidik harus mengetahui kemajuan belajar siswa sehingga dapat menentukan apakah mereka belajar atau tidak.

Penilaian autentik dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan meliputi seluruh aspek domain penilaian. Oleh sebab itu, tekanannya diarahkan kepada proses belajar bukan kepada hasil belajar³⁴.

Model pembelajaran CTL dapat diterapkan dalam kurikulum, bidang studi apa saja, dan dalam kelas yang bagaimanapun keadaannya. Menurut Rusman, menyebutkan bahwa CTL mempunyai beberapa langkah-langkah yaitu³⁵:

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topic yang di ajarkan.

³³ Syafriyanto, Guide Inquiry and Simple Science KIT Implications for Students Science Process Skills Media, Their Journal of Natural Science and Integration 7, no.1 (2024): 29-38, doi:10.24014/jnsi,v7i1.25419.

³⁴ Usman Samatowa, "Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", (Jakarta, PT Indeks, 2018), hlm. 159.

³⁵ Rusman, "Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru", Jakarta, (2018), hlm. 197.

- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, Tanya jawab, dan lain-lain.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bias melalui ilustrasi, model, bahkan media sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Menurut E. Mulyasa, sedikitnya ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual, sebagai berikut³⁶:

- 1) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus).
- 3) Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara: menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, dan merevisi dan mengembangkan konsep.
- 4) Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
- 5) Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.³⁷

Oleh karena itu, program pembelajaran kontekstual hendaknya:

³⁶ Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 144.

³⁷ Drs. H M Idrus Hasibuan and M.Pd, "Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)", II. 01 (2014), hlm. 1–12.

- 1) Nyatakan kegiatan utama pembelajarannya,
- 2) Rumuskan dengan jelas tujuan umum pembelajarannya.
- 3) Uraikan secara terperinci media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang diharapkan.
- 4) Rumuskan skenario tahap demi tahap kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam melakukan proses pembelajarannya.
- 5) Rumuskan dan lakukan sistem penilaian dengan memfokuskan pada kemampuan sebenarnya yang dimiliki oleh siswa baik pada saat berlangsungnya proses maupun setelah siswa tersebut selesai belajar.³⁸

e. Kegiatan dan Strategi Pembelajaran CTL

Kegiatan dan strategi pembelajaran kontekstual dapat ditunjukkan berupa kombinasi dari kegiatan-kegiatan berikut ini:

- 1) Pembelajaran Otentik Istilah "pengajaran otentik" mengacu pada metode pengajaran yang menekankan pentingnya partisipasi siswa.
- 2) Pendidikan berbasis inkuiri juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis inkuiri, yang memerlukan pengembangan strategi untuk mengajar menggunakan metode atau metode sistematis,
- 3) yang digunakan oleh staf pengajar.
- 4) Pembelajaran berbasis masalah, juga dikenal sebagai sarana mengajar

³⁸ Hasibuan and Pd.

siswa bagaimana memecahkan masalah.

- 5) Yang dimaksud dengan "melayani pembelajaran" adalah metode pengajaran yang mengintegrasikan pembelajaran siswa ke dalam struktur sekolah.
- 6) Pembelajaran berbasis kerja. Prinsip pendidikan di masa sekarang didasarkan pada konsep mendidik anak di kelas dan mempersiapkan mereka untuk belajar di sekolah.³⁹

2. Hasil Belajar

Kunandar menyatakan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun secara aktif dunia kognitif mereka, artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan ke dalam pikiran mereka dari lingkungan mereka dan seorang anak melalui serangkaian tahap pemikiran dari masih bayi hingga masa dewasa⁴⁰.

Hasil secara etimologi adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Siswa akan memahami hasil belajarnya secara langsung seta sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami.⁴¹

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah

³⁹ Hasibuan and Pd.

⁴⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI", (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm. 37.

⁴¹ Syafrilianto, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik di MI/SD", Forum Pedagogik 11, no. 1 (2019): 64-76, doi:10.24952/pedagogic.v11i1.1779.

kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional⁴².

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Diana Widhi Rachmawati hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik⁴³.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang digunakan dalam hasil belajar penelitian ini. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai terendah sampai yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain:⁴⁴

- 1) Pengetahuan
- 2) Memahami
- 3) Mengaplikasikan
- 4) Menganalisis
- 5) Mengevaluasi
- 6) Mencipta

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penanaman materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berfikir tersebut. Ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴² Mulyono, Abdurrahman, "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar", (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

⁴³ Diana Widhi Rachmawati dan dkk, Teori & Konsep Pedagogik (Insania, 2021), 151.

⁴⁴ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik", *Humanika*, No. 2, volume. 21 (2021).

Tabel II. 2 KKO Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi⁴⁵

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat Blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokkan.	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi Label	Mengontrasikan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun

⁴⁵ Fauzan ,Syafriyanto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32-33.

Memberi Indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menaggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Me-ranking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian- bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Mempertimbangkan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

a. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu :

a) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah : Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, dan Penilaian.

b) Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri- ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama di sekolahnya. Ranah Afektif ini dibagi menjadi 5 jenjang diantaranya: *Receiving, Responding, Valuing, Organization, Characterization by a value or value complex.*

c) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami

sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baeu tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku).⁴⁶

Hasil belajar dalam ranah kognitif tercermin atau terwujud dalam aneka kemampuan intelektual murid. Selain itu, hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan. Ketika siswa menghadapi kesulitan, hasil belajar mereka mungkin kurang atau bahkan jatuh di bawah pencapaian sebelumnya.⁴⁷

Pencapaian hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi berbagai pengaruh, baik internal maupun eksternal. Secara khusus penjelasan terkait faktor internal atau eksternal, seperti:

- 1) Unsur batin adalah faktor dari siswa yang mempengaruhi keterampilan belajar mereka. Minat, kecerdasan, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, perilaku, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik dan kesehatan adalah beberapa di antara faktor-faktor ini.
- 2) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keluarga, lingkungan sosial, dan lembaga pendidikan. Rustinah mengatakan lebih lanjut bahwa hal-hal berikut mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

⁴⁷ Nabillah Tasya and Agus Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa", *Sesiomedika*, (2019), 660–62.

- 3) Pendidik menempatkan penekanan utama pada menyelesaikan materi pembelajaran yang ditentukan dan silabus dalam jumlah waktu yang telah ditentukan.
- 4) Siswa direduksi menjadi tidak lebih dari objek, dan mereka diharapkan untuk menggunakan setiap informasi yang diberikan oleh guru tanpa memiliki kesempatan untuk berpikir kritis dan logis tentang hal itu.
- 5) Metode konvensional seperti ceramah sering dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mendominasi kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam mengkomunikasikan ide dan mengasah pemikirannya.
- 6) Karena kegiatan pembelajaran ini hanya mendorong komunikasi satu arah, maka interaksi antara guru dan siswa sangat sedikit. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, menurut penjelasan ini, guru perlu memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar bagi siswa seringkali menyimpang dari harapan. Terkadang, siswa menghadapi tantangan yang menurunkan atau bahkan menurunkan pencapaian hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi berbagai pengaruh, baik internal maupun eksternal. Secara khusus penjelasan terkait faktor internal atau eksternal, seperti⁴⁸:

⁴⁸ Abdul rahman Tibahary, Wayan S “Model-Model Pembelajaran Inovatif, Model-Model Pembelajaran Inovatif”, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27,3 (2018), hlm. 220–230.

- 1) Faktor internal merupakan faktor dari siswa, yang memengaruhi kapabilitas belajar mereka. Faktor ini terdiri atas minat, kecerdasan, perhatian, motivasi guna belajar, tekun, perilaku, pembiasaan guna belajar, kondisi fisik, serta kondisi kesehatan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, meliputi instansi kependidikan, lingkungan sosial (masyarakat), dan keluarga.

Lebih lanjut diuraikan dalam Rustinah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Pendidik memfokuskan pada penyelesaian materi pembelajaran sesuai materi maupun silabus dengan pengalokasian waktu yang disediakan.
- 2) Peserta didik hanya menjadi objek, yang berarti mereka diharuskan guna menerima semua informasi dari pendidik tanpa mendapat kesempatan merefleksikan secara kritis maupun logis.
- 3) Kerapkali pendidik mendominasi aktivitas belajar mengajar mempergunakan prosedur konvensional, seperti ceramah. Hal itu memicu peserta didik tidak memiliki kesempatan guna terlibat secara aktif dan kreatif dalam menyampaikan gagasan atau menajamkan pemikirannya.
- 4) Aktivitas pembelajaran ini memicu komunikasi satu arah saja, sehingga minim interaksi antara pendidik dengan peserta didik ataupun antarpeserta didik. Melalui penjelasan tersebut

menyimpulkan jika hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh guru sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

c. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah menggunakan berbagai metode dan alat penilaian untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui tentang hasil belajar atau pencapaian kompetensi yang merupakan seperangkat keterampilan. Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan diselesaikan dengan tepat dan akurat dengan asumsi estimasi dilakukan secara akurat pada hasil belajar menggunakan tes atau non tes juga bagus.

Penilaian hasil belajar memiliki lima tujuan, yaitu:

- 1) sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa setelah melalui proses pembelajaran.
- 2) sebagai pendorong/motivator belajar siswa.
- 3) untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa.
- 4) untuk menilai pengajaran kualitas dan menilai efektivitas materi pelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka keseluruhan pengukuran dan pertimbangan prestasi belajar siswa ditinjau dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk

memantau proses, kemajuan belajar, dan peningkatan hasil belajar melalui pemberian tugas dan evaluasi. Pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan dapat disimpulkan sebagai penilaian hasil belajar.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi di alam ini. Kajian tentang peristiwa dan fenomena alam, disebut juga sebagai IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).⁴⁹ Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA antara lain: Biologi, Fisika, IPA, Astronomi, Astrofisika, dan Geologi.⁵⁰

Pembelajaran proses harus disajikan dengan cara yang paling menarik. Guru harus terus mengarahkan siswa untuk menjaga kedisiplinan

⁴⁹ Sulistiani.

⁵⁰ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, Metodologi Pembelajaran IPA (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 22.

agar siswa tetap terlibat dan tertarik pada mata pelajaran.⁵¹

a. Tujuan Pembelajaran IPA

Melalui pengetahuan, perilaku yang dapat dikenali dengan sikap ilmiah, dan kompetensi yang diakui dengan kompetensi dalam proses pembelajaran IPA, terdapat tiga jenis tujuan yang ingin dikembangkan untuk mencapai hasil belajar. IPA melatih anak berfikir kritis dan objektif. Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu yaitu⁵²:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat kita hidup dan tentang bagaimana kita harus bersikap yang benar terhadap alam. Dengan pengetahuannya, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam secara tepat.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah, yang harus dibawanya dalam perjalanan hidupnya dan bukan hanya dalam memecahkan masalah ilmiah saja. Sikap ini timbul dari kesadaran akan pentingnya metode dan sikap ilmiah yang bisa digunakan oleh para ahli IPA.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, pengukuran dan menggunakan alat-alat.

⁵¹ Harahap, Husein, and Suroyo.

⁵² Dea Mustika, Model-model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya (Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2022), 18.

- 4) Mendidik peserta didik untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan dan penemuan-penemuannya yang telah berguna bagi dunia.

Berdasarkan tujuan IPA yang di atas maka dengan dengan belajar IPA siswa dapat mengembangkan bakat keterampilan dan mampu berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

4. Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Bergerak bisa dipahami sebagai perpindahan tempat atau berubah posisi sebagian atau keseluruhan bagian tubuh. Manusia dan hewan yang bergerak melalui organ yang tersusun pada sistem gerak. Organ gerak bermanfaat guna berlari, berjalan, melompat, menggali, memegang, dan lain-lain.

Organ gerak pada hewan dan manusia mempunyai kesamaan. Alat gerak pada manusia dan hewan terdapat dua jenis, meliputi alat gerak pasif (tulang) dan alat gerak aktif (otot). Dua alat gerak ini bakal bekerja sama guna menggerakkan. Kerja sama pada dua alat gerak itu membentuk sistem, yaitu sistem gerak

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya

Sedangkan otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang menjadi pengendali diri dan syaraf otot yang

menggerakkan tulang dan persendian. Ketika otot pada tulang bergerak, maka otot itu memicu tulang bergerak.

a. Organ Gerak pada Hewan

Berdasar jenis, hewan terkelompokkan menjadi dua, meliputi Vertebrata (hewan bertulang belakang) dan Avertebrata (hewan tanpa tulang belakang).

Beberapa contoh hewan Vertebrata yaitu :

- 1) Mamalia, seperti: kerbau, sapi, kucing memiliki alat gerak berupa kaki.
- 2) Pisces (ikan) memiliki organ gerak berupa sirip dan ekor.
- 3) Aves (burung) memiliki organ gerak berupa sayap dan kaki.
- 4) Amphibi seperti katak, memiliki organ gerak berupa kaki.
- 5) Reptil seperti: kadal, ular, kura-kura, komodo, cicak, buaya, memiliki alat gerak berupa kaki dan otot perut.

Beberapa contoh hewan Avertebrata yaitu :

- 1) Cacing pipih bergerak dengan cara meregangkan otot-otot tubuhnya.
- 2) Landak laut, teripang, dan bintang laut bergerak menggunakan tentakel.
- 3) Siput bergerak menggunakan kaki dan perutnya.
- 4) Cumi-cumi bergerak dengan menggunakan tentakel dan kepalanya.

- 5) Kepiting bergerak menggunakan kaki yang berada pada ruas tubuhnya.
- 6) Cacing tanah dan lintah bergerak dengan melakukan peregangannya pada otot-otot yang ada pada tubuh mereka.
- 7) Insecta (serangga) seperti kupu-kupu, nyamuk, kecoa memiliki alat gerak berupa kaki dan sayap.

b. Organ Gerak pada Manusia

a) Tulang atau rangka

Tulang berfungsi utama sebagai alat gerak pasif, yang berarti tulang sekadar bergerak/bekerja jika terdapat bantuan dari otot. Tulang atau rangka manusia Terklasifikasikan ke alat gerak pasif karena tulang dapat digerakkan jika terdapat aktivitas pada otot.

Fungsi tulang/rangka pada manusia diantaranya sebagai penegak tubuh, pembentuk tubuh, tempat otot melekat, tempat terjadinya pembentukan sel darah merah, dan sebagai alat gerak pasif. Kerangka pada manusia terbagi atas tiga kelompok, meliputi bagian tengkorak, bagian badan, serta bagian anggota gerak.

b) Otot

Otot ialah organ gerak aktif manusia dan hewan. Otot merupakan jaringan yang terdapat di dalam tubuh manusia, yaitu alat gerak aktif guna menggerakkan tulang agar suatu organisme atau individu bisa bergerak. Fungsi otot manusia diantaranya:

1. Beraktivitas atau bekerja, seperti mengangkat barang, berjalan, maupun memegang.
2. Menggerakkan jantung.
3. Mengalirkan darah meliputi zat seperti nutrisi dan oksigen.

Ada 3 jenis otot pada manusia, yaitu otot polos, otot lurik, dan otot jantung.

- a. Otot Polos adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita yang dipengaruhi oleh sistem saraf tak sadar atau saraf otonom.
- b. Otot lurik adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan.
- c. Otot jantung adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat atau berhenti.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nbara Barumun, peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu :

- 1) Penelitian oleh Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, & Siti Zubaidah Siregar dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda pada siswa kelas III B. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus.⁵³

- 1) Penelitian oleh Apriliyani Diah Kartikasari dengan judul Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam pelajaran IPA materi perubahan wujud benda terbukti secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami kenaikan dalam hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Ngampelsari Sidoarjo.⁵⁴
- 2) Penelitian oleh Dian Amalia Putri dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Bagian-Bagian Pada Tumbuhan di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik ketika

⁵³Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

⁵⁴ Apriliyani Diah Kartikasari, 'Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1.1 (2022), 57–66 <<https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074>>.

mengajarkan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi bagian-bagian pada tumbuhan sangat mudah diterima dan hasil belajar peserta didik sangat meningkat.⁵⁵

- 3) Penelitian oleh Kartika Wijayanti dengan judul Implementasi Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan pembelajaran CTL di SD Negeri Tamansari Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA, dari segi proses kegiatan pembelajaran, keaktifan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kemampuan berfikir konstruktivistik siswa meningkat.⁵⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dilihat dari jumlah subjek yang diteliti, materi yang diterapkan, masalah yang diteliti, lokasi penelitian, dan media yang digunakan.

⁵⁵ Dian Amalia Putri, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Ipa Materi Bagian-Bagian Pada Tumbuhan Di Kelas Iv Mis Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P. *Skripsi* (Medan :2018/2019), hlm. 144.

⁵⁶ Kartika Wijayanti, "Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah, *Skripsi*, (Bandar Lampung: 2021), hlm. 1.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 1110 Pirnak Barumun di kelas V, yang beralamatkan di desa marenu, kecamatan Aek Nabara Barumun, kabupaten padang lawas, provinsi sumatera utara dengan kode pos 22755. SDN 1110 Pirnak Baraumun berada di koordinat Garis lintang: 1.2634 dan garis bujur: 99.7215.

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Aek Bonban
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Hutan Register
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan sungai Aek Barumun
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan desa Gulangan

2. Waktu Peneletian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan september 2023 sampai dengan selesai.

Tabel III. I

Daftar Jadwal Penelitian

“penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun”

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1	20 September 2023	Pengesahan Judul Proposal dan Pembingbing Proposal
2	23 September 2023	Studi Pendahuluan

3	25 September s/d 30 September 2023	Penulisan Proposal
4	09 Oktober 2023	Bimbingan proposal dengan Dosen Pembimbing II
5	03 November 2023	Bimbingan Proposal dengan Dosen Pembimbing I
6	07 Desember 2023	Seminar Proposal
7	April 2024	Penelitian
8	Mei 2024	Penyusunan Skripsi
9	Juni 2024	Bimbingan revisi

Sumber: Nelli Agustina Harahap (2023-2024)

Alasan peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, setelah peneliti melakukan tahapan mulai dari observasi dan wawancara peneliti memperoleh hasil belajar di sekolah tersebut masih menggunakan model konvensional dan tidak bervariasi. Hal ini yang membuat siswa cenderung bosan pada saat belajar berlangsung, dalam mengikuti proses pembelajaran tersebutlah yang menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hopkins mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman

terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.⁵⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama didalam kelas.⁵⁸

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui lembar tes hasil belajar dan lembar observasi

C. Latar dan Subyek Penelitian

1. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini yakni SDN 1110 Pirnak Barumun, kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas V dan pembelajaran IPA. Latar penelitian yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA pada materi organ gerak hewan dan manusia untuk meningkatkan kognitif siswa di kelas V di SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun yang berjumlah 20

⁵⁷Fery Muhammad Firdaus, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022).

⁵⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK" (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), 188–89.

orang. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, dimana siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, yaitu mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan juga kemampuan rendah, serta hasil dari pengetahuan belajar siswa rendah.

2. Subyek Penelitian

Tabel III. 2
Subyek Penelitian

No	Tahun Ajaran	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	2023-2024	Perempuan	5
2		Laki-Laki	15
	Jumlah Siswa Keseluruhan		20

Sumber: Rosida Wati Harahap, S.Pd.I (Wali kelas V)

Berdasarkan tabel diatas subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barmunu Kecamatan Aek Nabara Barumun yang berjumlah 20 siswa dan terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan suatu instrumen pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan ataupun hal-hal yang ingin diteliti ke lapangan. Dalam pengumpulan data observasi penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui

kondisi dan aktivitas pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran tentang materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Butir Soal Tes Kognitif

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁵⁹ Tes digunakan sebagai alat dalam memperoleh data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Dalam penelitian ini, pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes kognitif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang sudah dipilih atau diacak kemudian dikerjakan siswa pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan jawaban tertulis.

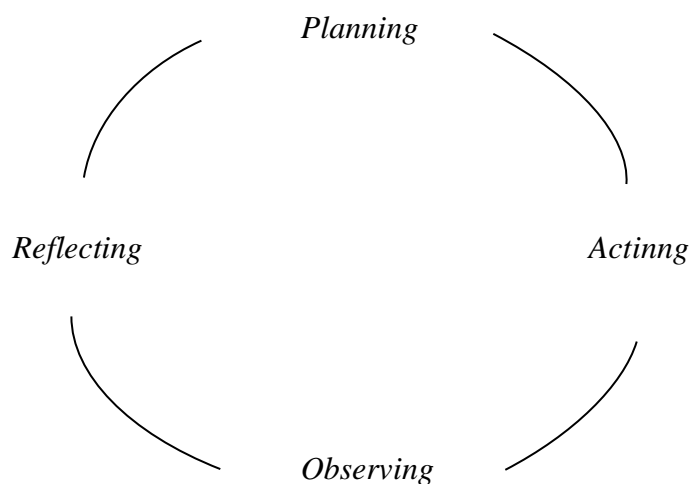
E. Langkah-Langkah Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin peneliti ini terdiri dari empat tahapan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.⁶⁰ Model kurt lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan dikelas.

Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁶¹ Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat Kembali ke perencanaan. Penelitian Tindakan Kelas ditandai dengan adanya Tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan Penellitian Tindakan Kelas tercapai.



Gambar III. I Desain PTK Kurt Lewin⁶²

⁶⁰ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI, No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, VI. 1 (2008), hlm. 87–93.

⁶¹ Lubis, Maulana Arafat, Azizan Nashran, Razak Abdul, & Firdaus, Fery Muhammad, "Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru,2022), hlm. 17.

⁶² Lubis, Maulana Arafat, Azizan Nashran, Razak Abdul, & Firdaus, Fery Muhammad "Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru,2022), hlm. 18.

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b. Tindakan adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru, untuk Penelitian Tindakan Kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain.
- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁶³

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁶³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: pt bumi aksara, 2017).

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan berupa menyusun rangkaian tindakan yang meliputi :

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- b) Melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- d) Membuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang organ gerak hewan dan manusia.
- f) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
- g) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

2) Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran IPA di Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* yang akan

dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan Pembuka

- i. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas.
- ii. Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.
- iii. Guru mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran seperti menggunakan ice breaking.
- iv. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang materi organ gerak hewan dan manusia dengan berbantu media gambar dan audio visual.
2. Peserta didik diajak berdiskusi mengenai organ gerak hewan dan manusia.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang organ gerak hewan dan manusia.
4. Guru membagi siswa beberapa kelompok, lalu menyuruh peserta didik berdiskusi tentang materi organ gerak hewan dan manusia.
5. Selama diskusi kelompok, siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) pada waktu yang telah ditentukan.

6. Kelompok siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan LKS yang diberikan oleh gurunya.
7. Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar
8. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar dilakukan perindividu.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
3. Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama-sama.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan tahap ketiga dalam prosedur penelitian ini, pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan dibantu oleh seorang observer terhadap jalannya proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan model *pembelajaran contextual teaching and learning* (ctl) di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumon Kecamatan Aek Nabara Barumon. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran

dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disiapkan.

Pengamatan dilakukan guna mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun atau tidak. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut. Data diperoleh pada saat pengamatan dengan metode pengumpulan data observasi, dan data hasil belajar.

4) Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan kerja sama antara guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya. Refleksi ini juga merupakan suatu acuan yang digunakan peneliti dalam melihat hasil lembar observasi dan data tes hasil belajar siswa yang telah diperoleh.

F. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.⁶⁴

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah siswa

⁶⁴ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: Setia Budhie Publisher, 2019), hlm. 53-55.

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan di cari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna arti yang jelas dengan tujuan penelitian.

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan di observasi membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 3
Penskoran Hasil Lembar Observasi⁶⁵

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

⁶⁵ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana 2016)

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III. 4
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.⁶⁶

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

⁶⁶ Kusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), hlm. 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan Tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penelitian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal dan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 20 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 14 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun yaitu 75.

B. Pelaksanaan Siklus I

1) Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan Tindakan merupakan penerapan rancangan Tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan Tindakan sesuai dengan rencana pembelajarannya yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia. Perencanaan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 18 April 2024 tahap perencanannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1. Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a) Masyarakat Belajar. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- b) Konstruktivisme. Guru menayangkan sebuah video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya. Siswa mengamati

video tersebut. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tersebut.

- c) Permodelan. Guru membagikan LKS, gambar-gambar hewan, serta alat lainnya yang akan digunakan pada kegiatan diskusi siswa. Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.
- d) Inquiri. Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi. Siswa mengamati gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi alat gerak hewan tersebut, serta menjelaskan fungsi alat geraknya. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan temannya.
- e) Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru menunjukkan beberapa gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat geraknya serta fungsi alat geraknya. Kemudian siswa ditugaskan secara bergantian menirukan Gerakan hewan tersebut. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan

guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.

- f) Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- g) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b) Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- c) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Obsevasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V).

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu ibu Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-I jumlah skor yaitu 16 dengan presentase 80% yaitu baik. Pada tabel observasi guru, guru belum meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru, dan guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan yaitu 30% kemudian sebelum diberikan tindakan meningkat yaitu 40% sementara itu 12 siswa Belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 2) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran

Kelemahan pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu keterlaksanaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan metode eksperimen ini belum terlaksana dengan baik karena

siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

2) Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 25 april 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning (CTL)* berbantu media gambar dan video.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Masyarakat Belajar. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- b) Konstruktivisme. Guru menayangkan sebuah video tentang aktivitas hewan kelompok vertebrata dan hewan kelompok avertebrata. Siswa mengamati video tersebut. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tersebut.
- c) Permodelan. Guru membagikan LKS, gambar-gambar hewan, serta alat lainnya yang akan digunakan pada kegiatan diskusi siswa. Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat

dan proses penyelesaian LKS. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.

- d) Inquiri. Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi. Siswa mengamati gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi dan membedakan mana kelompok hewan vertebrata dan kelompok hewan avertebrata. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan temannya.
- e) Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru menunjukkan beberapa gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat geraknya serta pengelompokan hewantersebut.. Kemudia siswa ditugaskan secara bergantian menirukan Gerakan hewan tersebut. Guru dan siswa bertaya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
- f) Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

g) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran

b) Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.

d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat

sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu ibu Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor yaitu 17 dengan presentase 85% yaitu baik. Dimana pada table observasi guru belum memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi, guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan, dan guru (peneliti) belum maksimal dalam membimbing siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok serta memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran. Ini terlihat dari aktivitas kelompok yang masih pasif, siswa masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya, Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan ke-II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 40% kemudian

meningkat menjadi 60% pada pertemuan ke II sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual eaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video.
- 2) Siswa selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I
 - a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 2 Mei 202, tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.

- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video.
 - 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
 - 4) Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
 - 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
 - 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Pelaksanaan (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
 - b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
 - c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
 - d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.

- e) Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Masyarakat Belajar. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- b) Konstruktivisme. Guru menunjukkan gambar rangka organ gerak manusia. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Siswa ditugaskan mengamati gambar dan mengingat letak tulang sesuai gambar tersebut.
- c) Permodelan. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya. Guru menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagian tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru. Siswa diarahkan kembali masuk kedalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing.
- d) Inquiry. Guru bagikan LKS kepada siswa. Guru menjelaskan akan ditayangkan sebuah video tentang alat gerak manusia. Siswa ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab LKS yang diberikan. Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi alat

gerak pada manusia serta fungsinya. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.

- e) Bertanya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
 - f) Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - g) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
 - b) Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
 - c) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video, observasi dilakukan wali kelas V.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 19 dengan presentase 95% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 75% Sementara itu ada

5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I adalah masih siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar atau tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024, tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksana (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Masyarakat Belajar. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- b) Konstruktivisme. Guru menunjukkan gambar rangka organ gerak manusia. Guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Siswa ditugaskan mengamati gambar dan mengingat letak tulang sesuai gambar tersebut.

- c) Permodelan. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya. Guru menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagian tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru. Siswa diarahkan kembali masuk ke dalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing.
- d) Inquiry. Guru bagikan LKS kepada siswa. Guru menjelaskan akan ditayangkan sebuah video tentang alat gerak manusia. Siswa ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab LKS yang diberikan. Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi letak dan keterangan nama pada setiap tulang. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.
- e) Bertanya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.

- f) Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- g) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b) Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- c) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Obsevasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL). Observasi yang dilakukan wali kelas V.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilaksanakan guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan II jumlah skor 20 dengan presentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 80%. Dengan presentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampain materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai

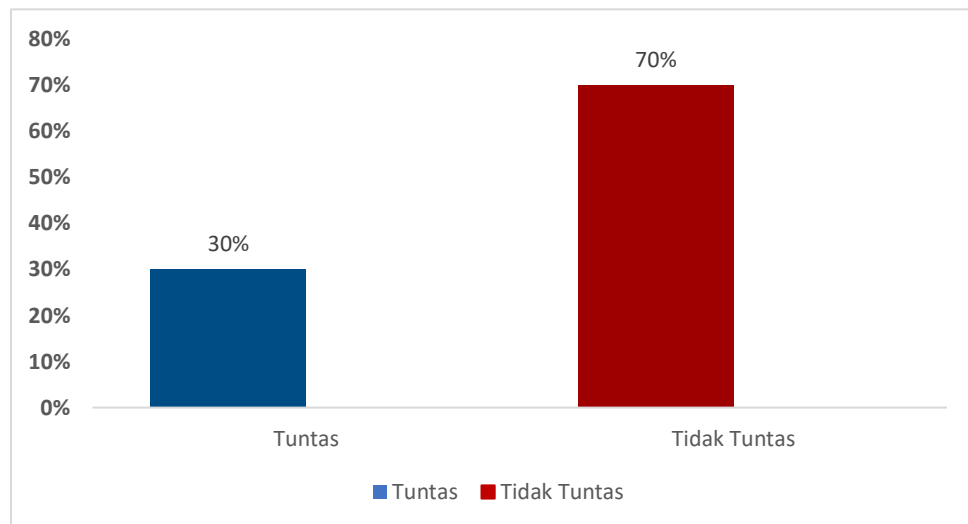
d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 75% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85% Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Prasiklus

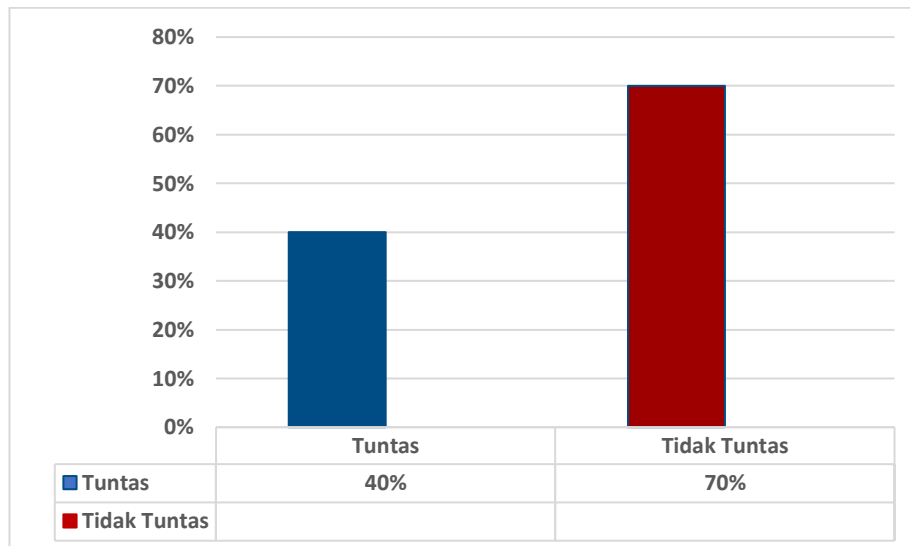
Gambar IV. 1
Diagram Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus



Berdasarkan gambar IV. 1 di atas, menunjukkan bahawa dari 20 siswa, terdapat 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 30% dan 14 siswa lainnya belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan, dengan hasil persentase 70%. Hal ini menunjukkan bahawa masih banyak siswa yang belum tuntas dan menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

2. Analisis Data Siklus 1 Pertemuan 1

Gambar IV. 2
Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan I



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 70%.

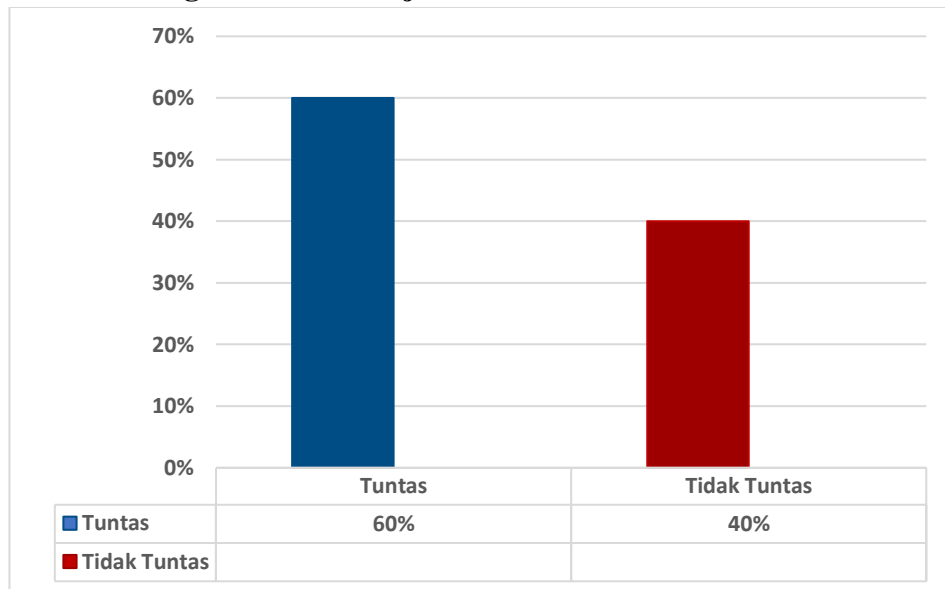
Tabel IV. 1
Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	2
Baik	7
Cukup Baik	10
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II

Gambar IV. 3
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 60% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan persentase 40%.

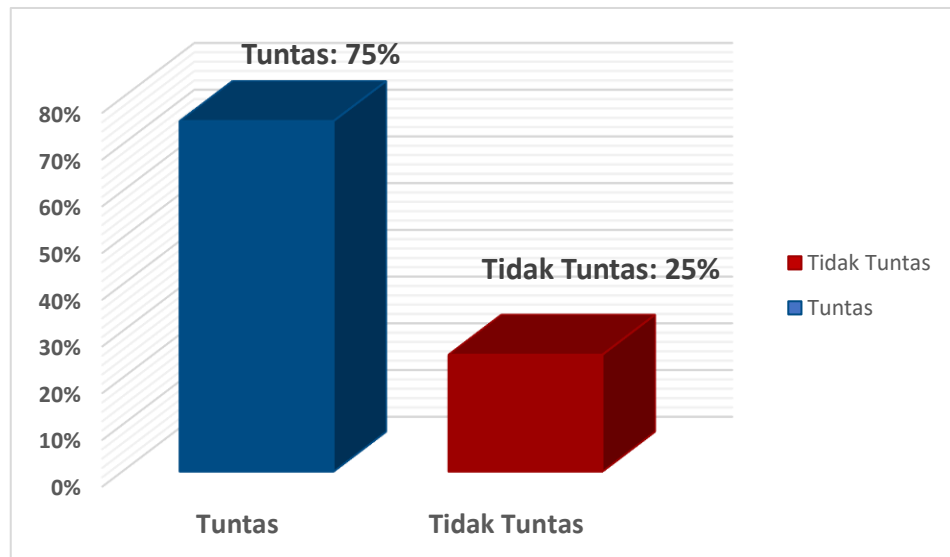
Tabel IV. 2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

Gambar IV. 4
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 5 orang dengan presentase 25%.

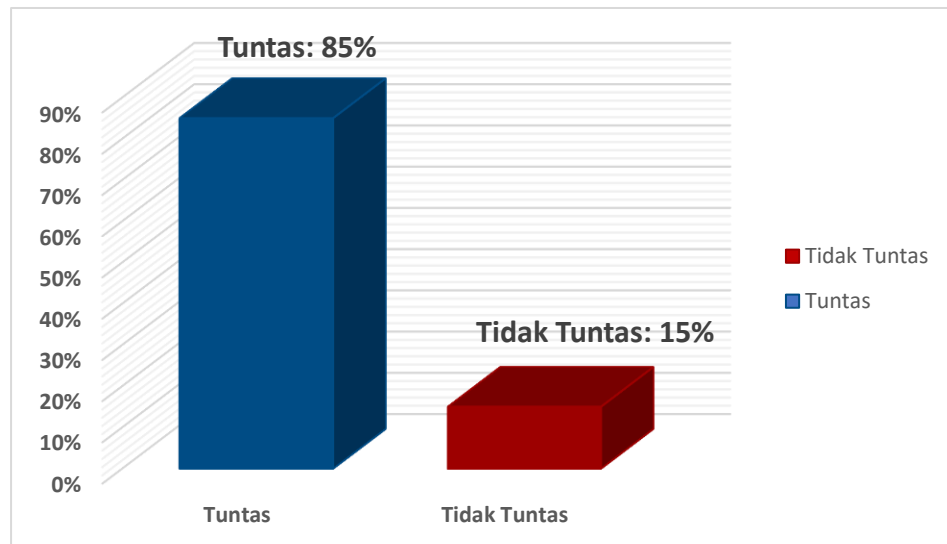
Tabel IV. 3
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	6
Baik	10
Cukup Baik	3
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

Gambar IV. 5
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel IV. 4
Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	13
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun.

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 63 yang mana 6 siswa yang tuntas dengan persentase 30% dan 14 siswa yang belum tuntas dengan persentase 70%. Hasil tes pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena mereka menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru.

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) ini pada pembelajaran IPA, peserta didik tidak sekadar mendengar atau menaati perintah pendidik, melainkan mereka diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara utuh dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka sehingga apa yang siswa pelajari dapat lebih bermakna dan dapat memahami materi lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson dalam Kumala bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁷

Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA, peserta didik berpeluang memperoleh prestasi dalam belajar. Selain itu, dapat melatih peserta didik guna berketerampilan baik, termasuk pemikiran ataupun sosial, seperti berani menyampaikan gagasan, bekerjasama dalam kelompok, serta mampu menerima saran dari orang lain. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memungkinkan peserta didik guna memaksimalkan pengetahuan, kapabilitas, maupun keterampilan pada aktivitas belajar yang menyenangkan.

Terdapat 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), salah satunya

⁶⁷ Ni Ketut Trisna Dewi Adnyani, 'Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5.1 (2023), 6–12.

adalah berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*), dimana siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif dengan cara menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti. Selain itu keterampilan sosial siswa yang akan terasah dengan pendekatan masyarakat belajar (*learning community*) yang terdapat pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini bahwa konsep masyarakat belajar dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun lingkungan yang terjadi secara alamiah.⁶⁸

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung & Zubaidah Siregar, dengan judul Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Madrasah Ibtidaiyah Panyabungon pada siswa kelas III B.

⁶⁸ Ida Fiteriani and Iswatun Solekha, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.1 (2016), 103–20.

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.⁶⁹ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Organ Gerak Hewan Dan Manusia dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 63. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 66, sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 72,5, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 80, sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 87.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel IV .V
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

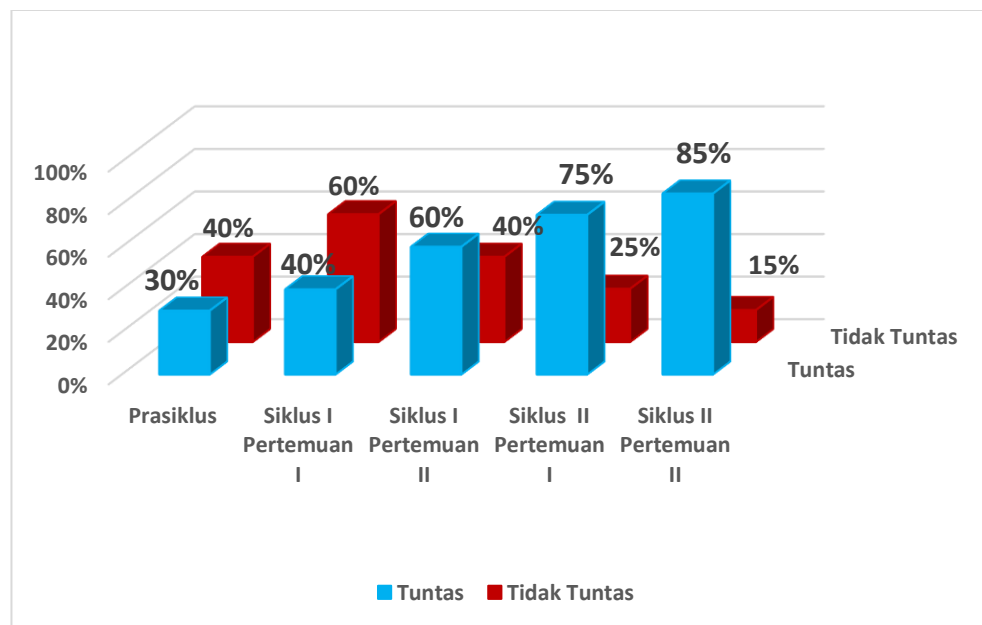
Tindakan	Jenis Tes	Rata-ata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Prasiklus	Tes Awal	63	30%	6
Siklus I	Tes Pertemuan I	66	40%	8
	Tes Pertemuan II	72,5	60%	12
Siklus II	Tes Pertemuan I	80	75%	15

⁶⁹ Iswadi, Teori Belajar (Bogor: In Media, 2017)

	Tes Pertemuan II	87	85%	17
--	------------------	----	-----	----

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar IV. 6
Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantu Media Gambar dan video Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barumun. Dilihat dari hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1110 Pirnak Barumon Kecamatan Aek Nabara Barumon ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media gambar dan video yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa membentuk kelompok pada saat proses pembelajaran. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan kurang efektif.
4. Masih kurangnya kemampuan peneliti dalam mengontrol kelas sehingga kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantu media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik di kelas V SD 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 63 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% pada siklus I rata-rata 66 dengan presentase 40% menjadi 72,5 dengan persentase 60%. Pada siklus II rata-rata 80 dengan presentase 75% menjadi 87 dengan presentase 85%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan tindakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan alam (IPA), a

antara pembelajaran yang menggunakan model model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tidak menggunakan model pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru, siswa dan peniliti lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video yang diterapkan di sekolah dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video ini dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media gambar dan video dapat dijadikan salah

satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karena dalam penggunaan model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran lebih bermakna untuk peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya melaksanakan kajian lebih lanjut terkait aspek lainnya pada pembelajaran IPA mempergunakan model pembelajaran contextual teaching and learning di materi pokok yang berbeda agar bisa mendapat lebih detail terkait kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arka, I. W., (2020), Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi, *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, Volume 4.(2), hlm. 1–51. Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/widyacarya/article/view/792>
- Adnyani, Ni Ketut Trisna Dewi., (2023), Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5.1, hlm. 6–12.
- Firdaus, M, F., & dkk., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru.
- Fiteriani, I., & Solekha, I., (2016), Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 (1), hlm. 103–20.
- Harahap, T, D., Husein, R., & Suroyo., (2021), Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Volume 3 (3), hlm. 72–78.
doi: [org/10.34007/jehss.v3i3.462](https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462)
- Hasibuan, M, Idrus., (2014), Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning), Volume II (1), hlm. 1–12.
- Hilda, M., Fitria, Y., Hadiyanto., & Zikri A., (2020), Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 4 (1), hlm. 149–57.
- Irje., (2022), Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, (Contextul Teching and Learning), *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 (1), hlm. 239–46.
- Irawati, I., Ilhamdi, M, L., & Nasruddin., (2021), Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pijar Mipa*, Volume 16 (1) (2021), hlm. 44–48.
doi: [org/10.29303/jpm.v16i1.2202](https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202)
- Iswadi., (2017), *Teori Belajar*, Bogor: In Media.
- Karim, Abdul., (2017), Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jame Timur, Karawang, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 7 (2), hlm. 144–52.

doi: [org/10.30998/formatif.v7i2.1578](https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578)

- Kartikasari, Apriliyani Diah, 'Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1.1 (2022), 57–66.
doi: [org/10.30762/sittah.v1i1.2074](https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074)
- Latuconsina., Khalisah, N., Ika, A., & Abrar, P., (2017), Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajars, Volume 5 (2), hlm. 70–75.
- Lubis, Maulana Arafat., (2020), Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPkn) Di SD/MI, Jakarta: Kencana.
- Lubis, Maulana Arafat., Azizan Nashran, Razak Abdul., & Firdaus, Fery Muhammad., (2022), Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, hlm. 17.
- Mulyono, A., (2019), Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 38.
- Mustika, D., (2022), Model-model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, hlm. 18.
- Nababan, D., & Christofel, A., (2023), Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl), *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Volume 2 (2), hlm. 825–37. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nabillah, T., & Abadi, A, P., (2019), Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, *Sesiomedika*, hlm. 660–62.
- Nafiati, D, A., (2021), Revisi Taksonomi Bloom Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik , *Humanika*, Volume 21 (2), hlm. 151–72.
doi: [org/10.21831/hum.v21i2.29252](https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252)
- Noor, N, L., (2019), Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Implusif Dan Reflektif, *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, Volume 2 (1), hlm. 37–46.
doi: [org/10.21043/jpm.v2i1.6341](https://doi.org/10.21043/jpm.v2i1.6341)
- Putri, D, A., (2019), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Ipa Materi Bagian-Bagian Pada Tumbuhan Di Kelas Iv Mis Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019, hlm. 144.

- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, PT Bandung: Cipta Pustaka Media, hlm. 188–89.
- Rusman., (2018), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, hlm. 197.
- Rachmawati, D, W., & dkk., (2015), *Teori & Konsep Pedagogik*, Insania, hlm. 151.
- Rifma., (2016), *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono., (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhada, H., (2017), Model Pembelajaran Inquiry Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 8 (2), (2017), hlm. 13–24.
doi: [org/10.21009/JPD](https://doi.org/10.21009/JPD)
- Suhendra, Ade., (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Pramedia Group
- Suhendra, Ade., (2016), Hakikat Dan Proses Pendidikan Lintas Tradisionalisme, Modernisme, Dan Postmodernisme, *Dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.04, hlm. 91-92.
- Suharsimi, A., (2017), *Penelitian Tindakan Kelas Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiani, Ika Ratih., (2020), Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa, *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Volume 2 (1), hlm. 40.
doi: [org/10.33474/elementeris.v2i1.6966](https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i1.6966)
- Syafrilianto., Nasution, M., & Melda, J., (2022), Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, *Forum Paedagogik*, Volume 13 (1), hlm. 130–42.
[https://doi: org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339](https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339)
- Syafrilianto., Tanjung, M, K., & Siregar, S, Z., (2022), Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan, *Gravity Journal*, Volume 1 (1), hlm. 1–10.
[https://doi: org/10.24952/gravity.v1i1.53631](https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.53631)
- Syafrilianto., (2019), Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik di MI/SD, *Forum Pedagogik* 11, No. 1, hlm. 64-76

<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.

- Syafriyanto., M, Aries, Taufik., Rahmi Eka Putri., dan Rasyidin Ahmad., (2024), Guide Inquiry and Simple Science KIT Implications for Students Science Process Skills Media, Their Journal of Natural Science and Integration 7 No. 1, hlm. 29-38
<https://doi.org/10.24014/jnsi.v7i1.25419>
- Trianto., (2015), Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 136-137.
- Tibahary, A, R., & Wayan, S., (2018), Model-Model Pembelajaran Inovatif, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, Volume 27(3), hlm. 220–230. Retrieved from
<Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7465931>’, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27.3 (2018), 220–30
 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931>>
- Widayati, A., (2008), Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Volome. VI, No. 1, hlm. 87–93
- Wisudawati, A, W., & Sulistyowati, A., (2014), Metodologi Pembelajaran IPA Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 22.
- Wijayanti, K., (2021), Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah, *Skripsi*, Bandar Lampung, hlm. 1.

Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nelli Agustina Harahap
2. Nim : 2020500218
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Marenu, 22 Agustus 2022
5. Anak Ke : 4 (Empat) dari 7 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumun
Kabupaten Padang Lawas
10. Telpon/Hp : 082277401642
11. E-mail : neliagustinahrp22@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Parhontian Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Marenu
 - d. Telpon/HP : 08537115700
2. Ibu
 - a. Nama : Masriana Tanjung
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Marenu
 - d. Telpon/Hp : -

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1110 Pirnak Barumun, Kec.Aek Nabara Barumun
Kab.Padang Lawas Tamat Tahun 2014
2. Madrasah Tsanawiyah Baharuddin Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

Lampiran II**Tabel Nilai Hasil Ulangan Harian**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AQILAH MINA FAZA HSB	80	Tuntas	
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	75	Tuntas	
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	50		Tidak Tuntas
4	GATOT TENGGU TANJUNG	60		Tidak Tuntas
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	55		Tidak Tuntas
6	M. PADLAN WAHYU SIREGAR	50		Tidak Tuntas
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	75	Tuntas	
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	60		Tidak Tuntas
9	MUSTOFA	50		Tidak Tuntas
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	80	Tuntas	
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	60		Tidak Tuntas
12	PAHMAN TANJUNG	50		Tidak Tuntas
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	50		Tidak Tuntas
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAHAP	55		Tidak Tuntas
15	RAHMAT FADLI SRG	80	Tuntas	
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	55		Tidak Tuntas
17	RIZKI MUBAROK HARAHAHAP	75	Tuntas	
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	55		Tidak Tuntas
19	SRI ANDINI NASUTION	75	Tuntas	
20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	60		Tidak Tuntas

Marenu, April 2024

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Lampiran III

Materi Pelajaran

Kelas/Semester : V/2 (dua)

Mata Pelajaran/Materi : IPA/Organ Gerak Hewan dan Manusia

IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam, ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis.

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Bergerak bisa dipahami sebagai perpindahan tempat atau berubah posisi sebagian atau keseluruhan bagian tubuh. Manusia dan hewan yang bergerak melalui organ yang tersusun pada sistem gerak. Organ gerak bermanfaat guna berlari, berjalan, melompat, menggali, memegang, dan lain-lain.

Organ gerak pada hewan dan manusia mempunyai kesamaan. Alat gerak pada manusia dan hewan terdapat dua jenis, meliputi alat gerak pasif (tulang) dan alat gerak aktif (otot). Dua alat gerak ini bakal bekerja sama guna menggerakkan. Kerja sama pada dua alat gerak itu membentuk sistem, yaitu sistem gerak

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya

Sedangkan otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang menjadi pengendali diri dan syaraf otot yang menggerakkan tulang dan persendian. Ketika otot pada tulang bergerak, maka otot itu memicu tulang bergerak.

1) Organ Gerak pada Hewan

Berdasar jenis, hewan dikelompokkan menjadi dua, meliputi Vertebrata (hewan bertulang belakang) dan Avertebrata (hewan tanpa tulang belakang). Organ atau sistem gerak di hewan vertebrata dan avertebrata berperan sama dan berkaitan secara langsung dengan rangka maupun tubuh hewan, namun cara hewan bergerak/berpindah tempat menjadi pembeda antara satu hewan dengan hewan lain.

Beberapa contoh hewan vertebrata yaitu :

- a. Mamalia, seperti: kerbau, sapi, kucing memiliki alat gerak berupa kaki.
- b. Pisces (ikan) memiliki organ gerak berupa sirip dan ekor.
- c. Aves (burung) memiliki organ gerak berupa sayap dan kaki.
- d. Amphibi seperti katak, memiliki organ gerak berupa kaki.
- e. Reptil seperti: kadal, ular, kura-kura, komodo, cicak, buaya, memiliki alat gerak berupa kaki dan otot perut.

Beberapa contoh hewan Avertebrata yaitu :

- a. Cacing pipih bergerak dengan cara meregangkan otot-otot tubuhnya.

- b. Landak laut, teripang, dan bintang laut bergerak menggunakan tentakel.
- c. Siput bergerak menggunakan kaki dan perutnya.
- d. Cumi-cumi bergerak dengan menggunakan tentakel dan kepalanya.

2) Organ Gerak pada Manusia

a) Tulang atau rangka

Tulang berfungsi utama sebagai alat gerak pasif, yang berarti tulang sekadar bergerak/bekerja jika terdapat bantuan dari otot. Tulang atau rangka manusia Terklasifikasikan ke alat gerak pasif karena tulang dapat digerakkan jika terdapat aktivitas pada otot.

Fungsi tulang/rangka pada manusia diantaranya sebagai penegak tubuh, pembentuk tubuh, tempat otot melekat, tempat terjadinya pembentukan sel darah merah, dan sebagai alat gerak pasif. Kerangka pada manusia terbagi atas tiga kelompok, meliputi bagian tengkorak, bagian badan, serta bagian anggota gerak.

b) Otot

Otot ialah organ gerak aktif manusia dan hewan. Otot merupakan jaringan yang terdapat di dalam tubuh manusia, yaitu alat gerak aktif guna menggerakkan tulang agar suatu organisme atau individu bisa bergerak.

Fungsi otot manusia diantaranya:

1. Beraktivitas atau bekerja, seperti mengangkat barang, berjalan, maupun memegang.

2. Menggerakkan jantung.
3. Mengalirkan darah meliputi zat seperti nutrisi dan oksigen.

Ada 3 jenis otot pada manusia, yaitu otot polos, otot lurik, dan otot jantung.

- a. Otot Polos adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita yang dipengaruhi oleh sistem saraf tak sadar atau saraf otonom.
- b. Otot lurik adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan.
- c. Otot jantung adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat atau berhenti.

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan ke 1

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1110 Pirnak Barumun
Kelas/Semester : V (lima) / II
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan dan manusia dan mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1. 2 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia. 4.1.2 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tayangan video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya siswa mampu menyebutkan alat gerak hewan dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi alat gerak hewan beserta fungsinya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Alat Gerak Hewan
- macam-macam dan fungsi alat gerak hewan

E. Model & Media Pembelajaran

Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Media :

1. video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya
2. Lembar Kerja Siswa

F. Sumber Belajar

Buku IPA Siswa Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Maryanto, 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar. ➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang “Organ Gerak Hewan Dan Manusia” 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (Masyarakat belajar) ➤ Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya. ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya. (Konstruktivisme) ➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta gambar-gambar hewan yang telah disiapkan. ➤ Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. (Permodelan) ➤ Siswa memperhatikan gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi alat gerak pada hewan tersebut serta fungsi alat geraknya. ➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. ➤ Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. ➤ Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat geraknya serta fungsi alat geraknya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut. ➤ Guru dan siswa Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Bertanya) ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. (Penilaian Autentik) ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari serta meminta siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran. (Reflection) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas 	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir⁷⁰

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Wali Kelas V

Marenu, April 2024
Peneliti

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

Kepala Sekolah

Riza Rianto, S.Pd
NIP. 197205141996111001

⁷⁰ Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1110 Pirnak Barumun
Kelas/Semester : V (lima) / II
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan dan manusia dan mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan 3.1. 2 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia. 4.1.2 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan gambar dan tanyang video, siswa mampu membedakan kelompok hewan vertebrata dan kelompok hewan avertebrata dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi kelompok hewan vertebrata dan avertebrata dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

-alat Gerak Hewan

-pengelompokan hewan vertebrata dan avertebrata

E. Model & Media Pembelajaran

Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Media :

1. video tentang aktivitas hewan kelompok vertebrata dan avertebrat
2. gambar-gambar hewan
3. Lembar Kerja Siswa

F. Sumber Belajar

Buku IPA Siswa Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Maryanto, 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar. ➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang “Organ Gerak Hewan Dan Manusia” 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (Masyarakat belajar) ➤ Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru tentang aktivitas hewan kelompok vertebrata dan avertebrata serta Guru menjelaskan pengelompokan hewan. ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tersebut. (Konstruktivisme) ➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta gambar-gambar hewan yang telah disiapkan. ➤ Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. (Permodelan) ➤ Siswa memperhatikan gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi dan membedakan mana kelompok vertebrata dan kelompok avertebrata. (Inquiri) ➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk 	45 Menit

	<p>memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. ➤ Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. ➤ Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat geraknya serta pengelompokan hewan tersebut. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut. ➤ Guru dan siswa Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Bertanya) ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. (Penilaian Autentik) ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. (Reflection) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas 	10 Menit

I. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir⁷¹

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Wali Kelas V

Marenu, April 2024
Peneliti

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

Kepala Sekolah

Riza Rianto, S.Pd
NIP. 197205141996111001

⁷¹ Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 2 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1110 Pirnak Barumun
Kelas/Semester : V (lima) / II
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan dan manusia dan mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan

<p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.</p>	<p>3.1. 2 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia</p> <p>4.1.1 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.</p> <p>4.1.2 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan gambar dan tayangan video, siswa mampu mengidentifikasi alat gerak manusia beserta fungsinya dengan benar.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai alat gerak pada manusia dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

-Alat Gerak Manusia

-macam-macam dan fungsi alat gerak manusia

E. Model & Media Pembelajaran

Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Media :

1. video tentang alat gerak manusia
2. gambar rangka alat gerak manusia
3. Lembar Kerja Siswa

F. Sumber Belajar

Buku IPA Siswa Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Maryanto, 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar. ➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang “Organ Gerak Hewan Dan Manusia” 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (Masyarakat belajar) ➤ Guru menunjukkan gambar rangka organ gerak manusia ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. ➤ Siswa ditugaskan mengamati gambar dan mengingat letak tulang sesuai gambar tersebut. (Konstruktivisme) ➤ Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya ➤ Guru menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagi tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru. ➤ Siswa diarahkan kembali masuk dalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. (Permodelan) ➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). ➤ Guru menjelaskan bahwa akan ditayangkan sebuah video tentang alat gerak manusia, 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab tugas yang diberikan pada LKS. ➤ Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi alat gerak pada manusia serta fungsinya. (Inquiry) ➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Bertanya) ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. (Penilaian Autentik) ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. (Reflection) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas 	10 Menit

J. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir⁷²

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Wali Kelas V

Marenu, April 2024
Peneliti

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

Kepala Sekolah

Riza Rianto, S.Pd
NIP. 197205141996111001

⁷² Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 2 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1110 Pirnak Barumun
Kelas/Semester : V (lima) / II
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

3. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

4. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan organ gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	3.1.1 Mengidentifikasi alat gerak pada hewan dan manusia dan mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan

<p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.</p>	<p>3.1. 2 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.</p> <p>4.1.1 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.</p> <p>4.1.2 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan gambar dan tayangan video siswa mampu menyebutkan alat gerak manusia dengan jelas.
- Setelah pengamatan, siswa mamapu mengetahui letak dan keterangan nama alat gerak manusia dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Alat Gerak Manusia
- letak dan keterangan nama tulang alat gerak manusia

E. Model & Media Pembelajaran

Model : *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Media :

1. video tentang alat gerak manusia
2. gambar rangka alat gerak manusia
3. Lembar Kerja Siswa

F. Sumber Belajar

Buku IPA Siswa Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Maryanto, 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa. ➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang “Organ Gerak Hewan Dan Manusia” 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (Masyarakat belajar) ➤ Guru menunjukkan gambar rangka alat gerak manusia. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. ➤ Siswa ditugaskan mengamati gambar dan mengingat letak tulang sesuai gambar tersebut. (Konstruktivisme) ➤ Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya ➤ Guru akan menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagi tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru. ➤ Siswa diarahkan kembali masuk dalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. (Permodelan) ➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). ➤ Guru menjelaskan bahwa akan ditayangkan sebuah video tentang alat gerak manusia ➤ siswa ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab tugas yang diberikan pada LKS. 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi letak dan keterangan nama pada setiap tulang. (Inquiry) ➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Bertanya) ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. (Penilaian Autentik) ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. (Reflection) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas. 	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir⁷³

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
----------------------	------------------------

⁷³ Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

86-10	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ₊
0-45	D

Wali Kelas V

Marenu, April 2024
Peneliti

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Nelli Agustina Harahap
NIM. 2020500218

Kepala Sekolah

Riza Rianto, S.Pd
NIP. 197205141996111001

Lampiran V

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF




Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/II
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Alat Gerak Hewan dan Manusia

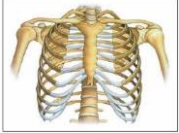

KD/Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawabn
3.1 Menjelaskan alat gerak hewan dan manusia serta fungsi dari alat gerak hewan dan manusia	Menyebutkan sala satu ciri-ciri makhluk hidup	1	C1	Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban Sala satu ciri makhluk hidup adalah..... a. Berjalan b. Diam c. Bergerak d. Tidur	C
	Menghapal bagian organ gerak	2	C1	Tulang merupakan organ gerak... a. Pasif b. Aktif c. Positif d. Hiperaktif	A

	Menyebutkan letak otot di dalam tubuh	3	C1	Otot sebagai organ gerak menempel pada... a. Kulit b. Tulang c. Gigi d. Darah	B
	Membedakan hewan vertebrata dengan hewan avertebrata	4	C2	Berdasarkan gerakannya, hewan dibedakan menjadi hewan Vertebrata dan Avertebrata. yang dimaksud dengan hewan Vertebrata adalah.... a. Hewan yang tidak bertulang belakang b. Hewan bertulang belakang c. Hewan tidak bertulang belakang d. jawaban a,b, dan c benar	B
	Mencirikan hewan yang berjalan dengan cara melompat	5	C2	Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah... a. Katak dan kerbau b. burung dan bebek c. kelinci dan harimau d. kangguru dan katak	D
	Mengategorikan yang termasuk organ gerak bawah pada manusia	6	C2	Berikut ini yang termasuk organ gerak bawah pada manusia adalah.... a. Tulang paha dan tulang selangka b. Tulang hasta dan tulang betis c. Tulang paha dan tulang kering d. Tulang belakang dan tulang leher	C

	Memerinci yang bukan fungsi dari tulang	7	C2	Berikut ini yang bukan merupakan fungsi tulang adalah... a. Melindungi paru-paru dan jantung b. Menopang tubuh c. Menggerakkan otot d. Memberi bentuk tubuh	C
	Mengemukakan kenapa otot disebut alat gerak aktif	8	C2	Otot disebut alat gerak aktif karena... a. Mampu menggerakkan tulang b. Menempel pada tulang c. Membentuk daging d. Tidak mampu bergerak sendiri	A
	Mengemukakan jenis-jenis otot pada manusia	9	C2	Berikut merupakan jenis otot pada manusia, kecuali ... a. Otot jantung b. Otot lengan c. Otot polos d. Otot lurik	C
	Menentukan kegunaan dan fungsi dari organ gerak pada hewan	10	C3	Sala satu fungsi alat gerak pada hewan adalah..... a. Tidur b. Berjalan c. Melihat d. Mendengar	B

	Menentukan hewan yang bergerak dengan cara terbang	11	C3	Berikut ini adalah hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali a. Merpati b. Elang c. Pinguin d. Kakak tua	C
	Menentukan yang termasuk organ gerak pada manusia	12	C3	Berikut ini yang termasuk organ gerak atas pada manusia adalah.... a. Tulang tengkorak dan tulang lengan atas b. Tulang hasta dan tulang pengumpil c. Tulang telapak tangan dan tulang paha d. Tulang lengan atas dan tulang belakang	B
	Menentukan hewan yang berjalan dengan cara berjalan	13	C3	Hewan yang bergerak dengan cara berjalan adalah..... a. Ular dan sapi b. Kucing dan ayam c. Tikus dan Kucing d. Burung dan kelinci	B
	Pengelompokan hewan yg termasuk golongan hewan vertebrata	14	C4	Hewan yang termasuk golongan vertebrata adalah... a. Kepiting dan burung b. Ikan dan Bintang laut c. Cacing dan cumi-cumi d. Buaya dan katak	D

	Membuat pengelompokan hewan yang bergerak dengan cara melata	15	C4	Hewan yang bergerak dengan cara melata adalah... a. Buaya dan ikan b. Kambing dan ular c. Kera dan cecak d. Komodo dan ular	D
	Menganalisis gambar hewan tersebut	16	C4	 <p>Hewan di atas bergerak menggunakan.....</p> <p>a. kaki b. sayap c. sirip d. insang</p>	C
	Menganalisis gambar hewan tersebut	17	C4	<p>Gambar hewan di ini bawah bergerak menggunakan...</p>   <p>a. Kaki b. Kepala c. Tentakel d. Sirip</p>	C

	Menganalisis gambar tersebut	18	C4	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Tulang pada gambar di atas berfungsi untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu berjalan b. Melindungi paru-paru dan jantung c. Membantu perputaran tubuh d. Membantu peredaran darah 	B
	Menafsirkan perbedaan antara kelompok hewan vertebrata dan kelompok hewan avertebrata	19	C5	<p>Kelompok Hewan vertebrata dan kelompok hewan avertebrata sama-sama memiliki tulang, akan tetapi ada yang membedakan kelompok keduanya yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hewan vertebrata memiliki tulang belakang sedangkan avertebrata tidak b. Hewan Avertebrata memiliki tulang belakang c. Hewan Vertebrata tidak memiliki tulang belakang d. Hewan vertebrata dan avertebrata sama-sama memiliki tulang belakang 	A
	Mengategorikan termasuk hewan golongan apa	20	C6		

				Gambar hewan diatas termasuk dalam golongan hewan..... a. Vertebrata b. Mamalia c. Avertebrata d. Amfibi	C
--	--	--	--	--	---

Lampiran VI

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) (Siklus 1 Pertemuan 1)

Kelompok
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk Kegiatan:

1. Amatilah beberapa gambar hewan yang telah dibagikan!
2. Identifikasikanlah bersama teman kelompokmu, nama hewan, alat gerak dan fungsi alat gerak pada hewan-hewan tersebut!
3. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini!

NO	Nama Hewan	Alat Gerak	Fungsi Alat Gerak
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus 1 Pertemuan 2)

Kelompok

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Kegiatan:

Tempellah gambar hewan tersebut pada kelompok hewan yang sesuai!

Kelompok Hewan Vertebrata

Kelompok Hewan Avertebrata

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus 2 Pertemuan 1)

Kelompok

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Kegiatan:

1. Amatilah video yang ditayangkan!
2. Identifikasilah bersama teman kelompokmu, fungsi tulang sesuai dengan video yang telah ditayangkan!
3. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini!

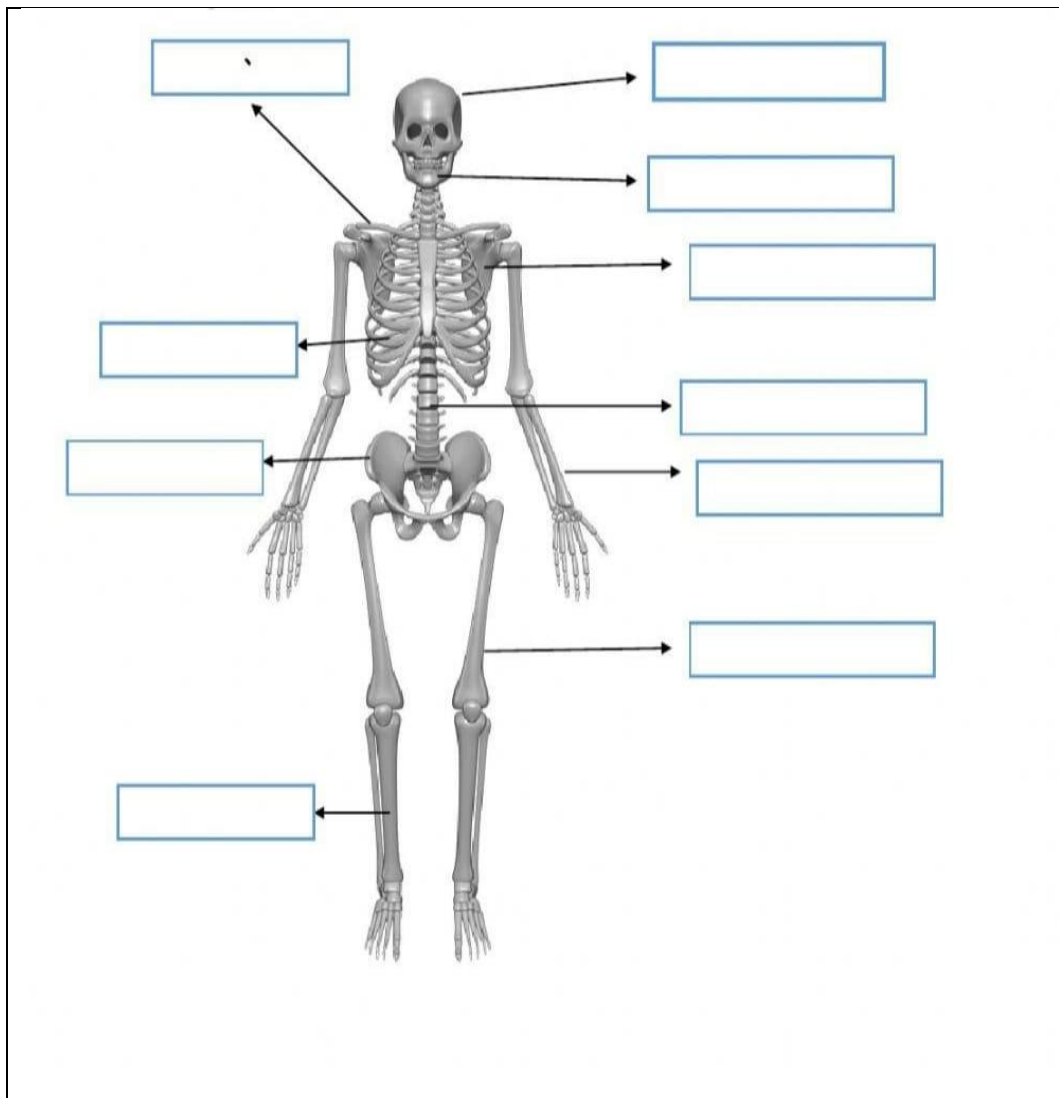
No	Nama Tulang	Fungsinya
1	Tulang Lengan Atas	
2	Tulang pergelangan tangan	
3	Tulang Paha	
4	Tulang Pergelangan kaki	
5	Tulang Kering	

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus 2 Pertemuan 2)

Kelompok		
Anggota Kelompok:		
1.	3.	5.
2.	4.	

Petunjuk kegiatan:

1. Perhatikanlah potongan keterangan nama-nama tulang yang telah dibagikan!
2. Identifikasilah bersama dengan teman kelompokmu nama tulang yang diberi dengan tanda panah
3. Berikan keterangan nama pada setiap bagian tulang tersebut, kemudian tempellah pada posisi yang tepat di kolom yang telah disediakan!



Lampiran VII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa		
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa		
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a		
		d. Mengabsen kehadiran siswa		
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
		b. Guru menayangkan video materi tentang aktivitas hewan sesuai alat gerakanya		
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi		
		d. Guru membagikan LKS serta gambar-gambar hewan		
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.		
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya		
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.		
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat gerakanya serta fungsi alat gerakanya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.		

		j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		
		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan		
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran		
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran		
		e. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori aktivitas⁷⁴

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Marenu, April 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Lampiran VIII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar baik kepada guru		
		b. Siswa menjawab absen dari guru		
		c. Siswa membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.		
	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru		
		b. Siswa berani menceritakan pengalaman yang terkait materi		
		c. Siswa menerima LKS yang diberikan guru		
		d. Siswa memperhatikan penjelasan langkah pengerjaan LKS oleh guru		
		e. Siswa melakukan kerja sama dalam kelompok dalam menyelesaikan LKS yang diberikan guru		
		f. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya		
		g. Siswa aktif bertanya kepada guru		
		h. Siswa maju kedepan secara bergantian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		i. Siswa menyimpulkan terkait tentang materi pembelajaran		

	Kegiatan Penutup	a. Siswa yang terbaik kinerjanya menerima reward yang diberikan guru		
		b. Siswa membaca doa penutup pembelajaran		
		c. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah Skor				
Nilai aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas⁷⁵

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Marenu, April 2024

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

⁷⁵ Sugiyono.

Lampiran IX

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AQILAH MINA FAZA HSB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	x	16	80	T
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	15	75	T
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	x	√	13	65	BT
4	GATOT TENGGU TANJUNG	x	x	√	√	x	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	x	√	√	x	8	40	BT
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	√	√	x	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x	√	√	x	√	√	x	x	10	50	BT
6	M.PADLAN WAHYU SIREGAR	x	√	√	√	√	√	x	√	√	x	x	√	√	x	v	x	√	√	x	√	12	60	BT
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	11	55	BT
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	x	√	√	x	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	12	60	T
9	MUSTOFA	√	√	x	x	x	√	√	√	√	x	√	x	√	√	x	√	√	x	x	√	12	60	BT
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√	15	75	T
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	13	65	BT

12	PAHMAN TANJUNG	x	x	√	√	√	x	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	√	√	12	60	BT
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	11	55	BT
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAP	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	x	√	√	10	50	BT
15	RAHMAT FADLI SRG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	x	x	x	15	75	T
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	√	√	x	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	11	55	BT
17	RIZKI MUBAROK HARAHAP	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	√	15	75	T
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	11	55	BT
19	SRI ANDINI NASUTION	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	√	√	x	16	80	TB
20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	14	70	BT
Jumlah Total Nilai																						1.260		
Nilai Rata-Rata Kelas																						63	Belum Tuntas	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																							6	
Persentase Ketuntasan																							30%	

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AQILAH MINA FAZA HSB	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	√	√	x	x	√	√	√	√	√	√	8	80	T
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	GATOT TENGGU TANJUNG	x	√	√	x	√	x	√	x	x	x	4	40	BT
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	√	x	x	x	√	√	√	x	√	√	6	60	BT
6	M.PADLAN WAHYU SIREGAR	√	x	√	x	√	√	x	x	√	x	5	50	BT
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	√	√	√	x	√	√	x	x	x	x	5	50	BT
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	√	√	√	x	√	x	x	x	x	√	5	50	BT
9	MUSTOFA	√	√	√	x	√	x	√	x	√	x	6	60	BT
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	8	80	T
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	x	√	√	√	√	x	√	√	x	x	5	50	BT
12	PAHMAN TANJUNG	√	√	√	x	√	x	√	√	√	x	7	70	BT
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	√	√	x	√	√	x	√	x	√	x	6	60	BT
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAHAP	√	√	√	√	x	x	x	√	x	x	5	50	BT
15	RAHMATFADLI SRG	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	8	80	T
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	6	60	BT
17	RIZKI MUBAROK HARAHAHAP	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	8	80	T
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	x	√	√	x	x	x	√	√	x	√	5	50	BT

19	SRI ANDINI NASUTION	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	9	90	T
20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	√	√	√	x	√	√	x	√	√	√	8	80	T
Jumlah Total Nilai													1.320	
Nilai Rata-Rata Kelas													66	Belum Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas														8
Persentase Ketuntasan														40%

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AQILAH MINA FAZA HSB	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	9	90	T
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	9	90	T
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	GATOT TENGGU TANJUNG	√	x	√	√	x	√	x	x	x	x	4	40	BT
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	7	70	BT
6	M.PADLAN WAHYU SIREGAR	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	x	√	√	√	√	x	√	√	x	x	6	60	BT
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
9	MUSTOFA	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	8	80	T
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√	8	80	T
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	6	60	BT
12	PAHMAN TANJUNG	x	√	x	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	√	x	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAHAP	√	√	√	√	√	x	√	x	x	x	6	60	BT
15	RAHMATFADLI SRG	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
17	RIZKI MUBAROK HARAHAHAP	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	8	80	T
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	x	√	√	x	√	√	x	√	√	x	6	60	BT
19	SRI ANDINI NASUTION	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	9	90	T

20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	8	80	T
Jumlah Total Nilai													1.450	
Nilai Rata-Rata Kelas													72,5	Belum Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas														12
Persentase Ketuntasan														60%

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AQILAH MINA FAZA HSB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	9	90	T
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	GATOT TENGGU TANJUNG	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√	8	80	T
6	M.PADLAN WAHYU SIREGAR	x	√	√	x	√	√	x	√	√	x	6	60	BT
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	x	√	x	√	√	√	√	√	x	√	7	70	BT
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	6	60	BT
9	MUSTOFA	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	8	80	T
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	√	√	√	√	√	x	√	x	√	√	8	80	T
12	PAHMAN TANJUNG	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	8	80	T
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAHAP	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	8	80	T
15	RAHMAT FADLI SRG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	8	80	T
17	RIZKI MUBAROK HARAHAHAP	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	x	√	√	x	√	√	√	√	x	√	7	70	BT
19	SRI ANDINI NASUTION	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T

20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	x	√	√	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
Jumlah Total Nilai													1.600	
Nilai Rata-Rata Kelas													80	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas														15
Persentase Ketuntasan														75%

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AQILAH MINA FAZA HSB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
2	FHATIR AHMAD AZZAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
3	FITRI RAHMADANI SIREGR	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	9	90	T
4	GATOT TENGGU TANJUNG	√	x	x	x	√	√	√	√	x	x	5	50	BT
5	IKHSAN WAHDI HASIBUAN	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
6	M.PADLAN WAHYU SIREGAR	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
7	MAHFUZ UMRI ARRASYID HASIBUAN	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	7	70	BT
8	MAHFUZOH KHOIRUSSYIFA HSB	√	√	√	√	x	x	x	√	x	√	6	60	BT
9	MUSTOFA	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	9	90	T
10	NELSON AGGIAN PAQIAN SIREGAR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
11	OSIN PAHMAWATI SIREGAR	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
12	PAHMAN TANJUNG	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
13	PAHRUL HAMONANGAN SIREGAR	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
14	PITRAH IBRAHIM HARAHAHAP	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	8	80	T
15	RAHMATFADLI SRG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
16	RAMADHAN AKBAR PASARIBU	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
17	RIZKI MUBAROK HARAHAHAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
18	RIZKY PUTRA PRATAMA SIREGAR	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	9	90	T

19	SRI ANDINI NASUTION	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
20	SYAMI AL HASIB HASIBUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
Jumlah Total Nilai													1.740	
Nilai Rata-Rata Kelas													87	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas														17
Persentase Ketuntasan														85%

Lampiran X

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru menyangkan video materi tentang aktivitas hewan sesuai alat gerakanya	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi		x
		d. Guru membagikan LKS serta gambar-gambar hewan	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-maisng perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		x
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat gerakanya serta fungsi alat gerakanya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.	√	

		j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		x
		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√	
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		x
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
Jumlah Skor			16	
Nilai Aktivitas			80%	
Kategori			Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, April 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru menyangkan video materi tentang aktivitas hewan sesuai alat gerakanya	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		d. Guru membagikan LKS serta gambar-gambar hewan	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-maisng perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.	√	
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat gerakanya serta fungsi alat gerakanya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.	√	
			j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	

		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√	
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		x
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran		x
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
Jumlah Skor			17	
Nilai Aktivitas			85%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, April 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	m. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		n. Guru menyangkan video materi tentang aktivitas hewan sesuai alat gerakanya	√	
		o. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		p. Guru membagikan LKS serta gambar-gambar hewan	√	
		q. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		r. Guru menugaskan masing-maisng perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		s. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		x
		t. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		u. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat gerakanya serta fungsi alat gerakanya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.	√	
		v. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√	

		w. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√	
		x. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari	√	
3	Kegiatan Penutup	f. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		g. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		h. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
Jumlah Skor			19	
Nilai Aktivitas			95%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Mei 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru menayangkan video materi tentang aktivitas hewan sesuai alat gerakanya	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		d. Guru membagikan LKS serta gambar-gambar hewan	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.	√	
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan nama hewan tersebut, alat gerakanya serta fungsi alat gerakanya. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.	√	
				j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti

		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√	
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari	√	
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
Jumlah Skor			20	
Nilai Aktivitas			100%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Marenu, Mei 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Lampiran XI

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Aqilah Mina Faza Hsb	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Baik
2	Fhatir Ahmad Azzami	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
3	Fitri Rahmadani Siregar	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7	46,66	Cukup Baik
4	Gatot Tengku Tanjung	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	26,66	Kurang Baik
5	Ikhsan Wahdi Hasibuan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	33,33	Kurang Baik
6	M.Padlan Wahyu Hasibuan	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	6	40	Kurang Baik
7	Mahfuz Umri Arrasyid Hsb	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
8	Mahfuzoh Khoirusyifa Hsb	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
9	Mustofa	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	40	Kurang Baik
10	Nelson Anggian Paqian Srg	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,66	Baik
11	Osin Pahmawati Siregar	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
12	Pahman Tanjung	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5	33,33	Kurang Baik
13	Pahrul Hamonangan Siregar	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
14	Pitrah Ibrahim Harahap	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	40	Kurang Baik
15	Rahmat Fadli Srg	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
16	Ramadhan Akbar Pasaribu	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	33,33	Kurang Baik
17	Rizki Mubarak Harahap	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	53,33	Cukup Baik

18	Rizky Putra Pratama Siregar	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	66,66	Baik
19	Sri Andini Nasution	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
20	Syami Al Hasib Hasibuan	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	7	46,66	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai																		1.006,59	
Nilai Rata-Rata Kelas																		50,32%	
Kriteria ketuntasan																			Cukup Baik

Marenu, April 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Aqilah Mina Faza Hsb	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
2	Fhatir Ahmad Azzami	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8	53,33	Cukup Baik
3	Fitri Rahmadani Siregar	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	40	Kurang Baik
4	Gatot Tengku Tanjung	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	33,33	Kurang Baik
5	Ikhsan Wahdi Hasibuan	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	6	40	Kurang Baik
6	M.Padlan Wahyu Hasibuan	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	46,66	Cukup Baik
7	Mahfuz Umri Arrasyid Hsb	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup Baik
8	Mahfuzoh Khoirusyifa Hsb	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
9	Mustofa	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	46,66	Cukup Baik
10	Nelson Anggian Paqian Srg	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,33	Baik
11	Osin Pahmawati Siregar	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
12	Pahman Tanjung	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	6	40	Kurang Baik
13	Pahrul Hamonangan Siregar	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	46,66	Kurang Baik
14	Pitrah Ibrahim Harahap	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	33,33	Kurang Baik
15	Rahmat Fadli Srg	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik
16	Ramadhan Akbar Pasaribu	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	40	Kurang Baik
17	Rizki Mubarak Harahap	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	66,66	Baik
18	Rizky Putra Pratama Siregar	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	66,66	Biak

19	Sri Andini Nasution	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
20	Syami Al Hasib Hasibuan	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66,66	Baik
Jumlah Total Nilai																		1.113,26	
Nilai Rata-Rata Kelas																		55,66%	
Kriteria ketuntasan																			Cukup Baik

Marenu, April 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Aqilah Mina Faza Hsb	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
2	Fhatir Ahmad Azzami	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,33	Baik
3	Fitri Rahmadani Siregar	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
4	Gatot Tengku Tanjung	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
5	Ikhsan Wahdi Hasibuan	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
6	M.Padlan Wahyu Hasibuan	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	60	Cukup Baik
7	Mahfuz Umri Arrasyid Hsb	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	66,66	Baik
8	Mahfuzoh Khoirusyifa Hsb	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	66,66	Baik
9	Mustofa	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	Cukup Baik
10	Nelson Anggian Paqian Srg	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
11	Osin Pahmawati Siregar	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
12	Pahman Tanjung	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10	66,66	Baik
13	Pahrul Hamonangan Siregar	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
14	Pitrah Ibrahim Harahap	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	60	Cukup Baik
15	Rahmat Fadli Srg	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
16	Ramadhan Akbar Pasaribu	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup Baik
17	Rizki Mubarak Harahap	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
18	Rizky Putra Pratama Siregar	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik

19	Sri Andini Nasution	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
20	Syami Al Hasib Hasibuan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80	Baik
Jumlah Total Nilai																		1.399,93	
Nilai Rata-Rata Kelas																		69,99%	
Kriteria Ketuntasan																			Baik

Marenu, Mei 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Aqilah Mina Faza Hsb	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
2	Fhatir Ahmad Azzami	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
3	Fitri Rahmadani Siregar	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	66,66	Baik
4	Gatot Tengku Tanjung	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
5	Ikhsan Wahdi Hasibuan	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	66,66	Baik
6	M.Padlan Wahyu Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73,33	Baik
7	Mahfuz Umri Arrasyid Hsb	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
8	Mahfuzoh Khoirusyifa Hsb	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	66,66	Baik
9	Mustofa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	80	Baik
10	Nelson Anggian Paqian Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik
11	Osin Pahmawati Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
12	Pahman Tanjung	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	66,66	Baik
13	Pahrul Hamonangan Siregar	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
14	Pitrah Ibrahim Harahap	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73,33	Baik
15	Rahmat Fadli Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
16	Ramadhan Akbar Pasaribu	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
17	Rizki Mubarok Harahap	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik
18	Rizky Putra Pratama Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
19	Sri Andini Nasution	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	13	86,66	Sangat Baik

20	Syami Al Hasib Hasibuan	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
Jumlah Total Nilai																		1.553,27	
Nilai Rata-Rata Kelas																		77,66%	
Kriteria Ketuntasan																			Baik

Marenu, Mei 2024
Observer

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

Lampiran XII

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek
Nabara Baraumun

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/II(Genap)

Pokok Bahasan : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Validator : Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator.				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan.				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator.				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				
4	Waktu				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	Efektifitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				

6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-90

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Marenu, April 2024

Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 197304212000032007

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Status Pendidikan : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Baraumun

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/II(Genap)

Pokok Bahasan : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Validator : Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1	Kesesuain dengan tujuan penelitian				
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3	Kejelasan dari maksud soal				
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-90

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

Marenu, April 2024

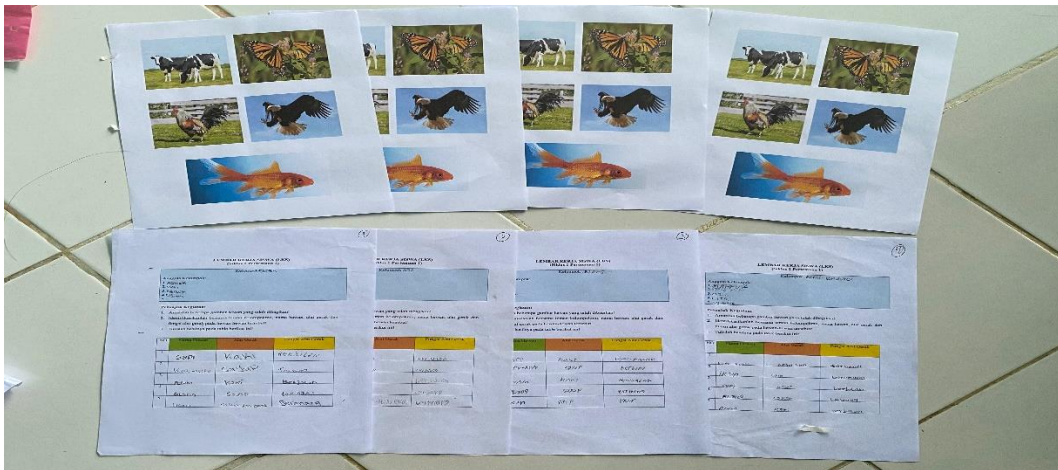
Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd
 NIP. 197304212000032007

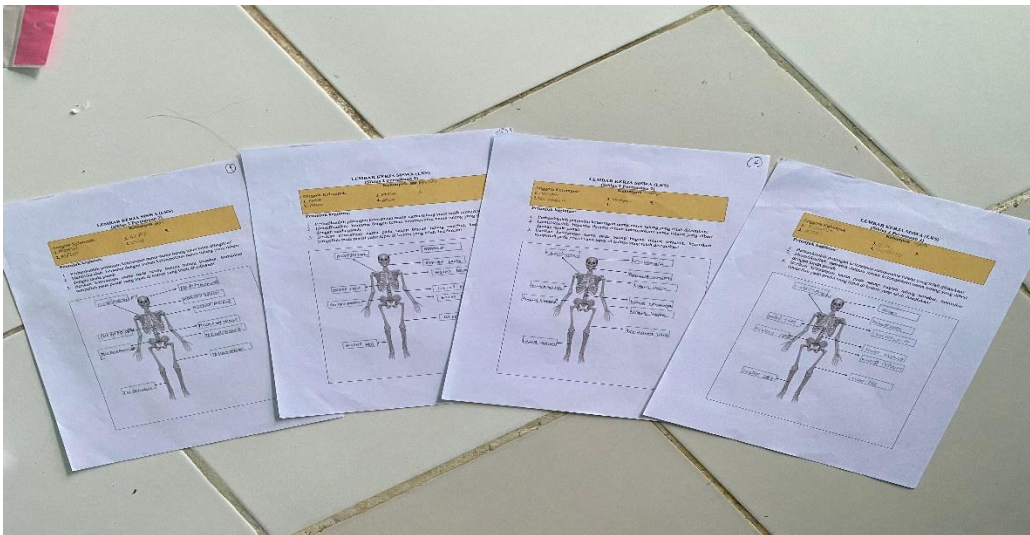
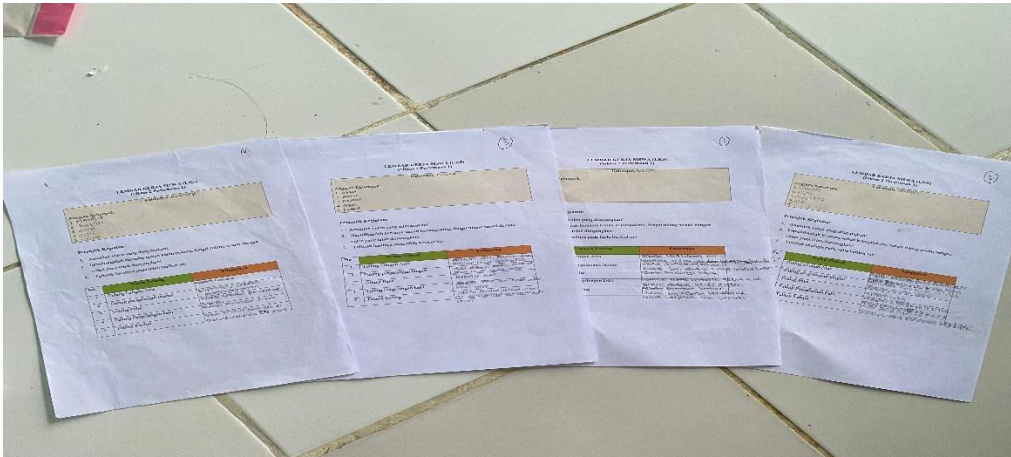
Lampiran XIII

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH AJI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

20 September 2023

Nomor : B-410/Un.28/E.1/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Syafrilianto, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ade Subendra, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumon Kecamatan Aek Nabara Barumon


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Aji Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yuniarti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGM1


Nuraydah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 753 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024 4 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 1110 Pimak Barumun
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirmak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1110 PIRNAK BARUMUN
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN

Kode pos 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 800/25/SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Rianto S.Pd
Pangkat/Golongan : Pembina TK I/IV-b
NIP : 19720514 199611 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1110 Pirnak Barumun

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. B-7553/Un.28/E.1/TL.00/01/2024 Tanggal 4 Januari 2024 tentang permohonan izin mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Nelli Agustina Harahap
NIM : 2020500218
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

melakukan Penelitian di SD Negeri 1110 Pirnak Barumun untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1110 Pirnak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.



Pirnak Barumun, April 2024
Kepala Sekolah SDN 1110 Pirnak Barumun

RIZA RIANTO S Pd
NIP 197205141996111001